



MODUL PEMBELAJARAN

Ilmu Pengetahuan Sosial

KELAS 8

Tahun Ajaran 2025/2026



Disusun oleh:

MIRA HAFISHANRI



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah : MTsN 1 BATANG HARI
Nama Penyusun : Mira Hafishanri, S.E.Sy
NIP : 199010202019032016
Mata pelajaran : IPS
Fase D, Kelas / Semester : VIII (Delapan) / I (Ganjil)

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : IPS
BAB 1: KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: MTsN 1 BATANG HARI
Nama Penyusun	: Mira Hafishanri, S.E.Sy
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Fase /Semester	: VIII / D / I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 36 JP (20 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar dari kelas VII mengenai fitur geografis, kehidupan awal masyarakat Indonesia, dan kebutuhan manusia. Mereka mengetahui bahwa ada kaitan antara kondisi geografis dengan aspek kehidupan masyarakat.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang beragam, sebagian tertarik pada aspek visual seperti peta dan video, sebagian lain pada diskusi dan cerita sejarah, dan lainnya pada kegiatan praktik atau proyek.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam, dengan tingkat paparan yang berbeda terhadap isu-isu lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam di sekitar mereka.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui visual membutuhkan peta, gambar, infografis, dan tayangan video mengenai keragaman alam, sebaran sumber daya, dan peninggalan sejarah.
 - **Auditori:** Peserta didik dengan gaya belajar auditori akan lebih mudah memahami melalui penjelasan lisan, diskusi kelompok, tanya jawab, dan mendengarkan cerita atau berita terkait materi.
 - **Kinestetik:** Peserta didik kinestetik memerlukan aktivitas yang melibatkan gerakan dan praktik, seperti membuat peta timbul, membuat poster, bermain peran, atau melakukan pengamatan langsung di lingkungan sekitar.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual:** Memahami konsep letak geografis, astronomis, dan geologis Indonesia; iklim dan cuaca; keragaman sosial budaya; sumber daya alam (hutan, tambang, maritim); kualitas sumber daya manusia (SDM); lembaga sosial; dan interaksi antar-bangsa pada masa Hindu-Buddha.
 - **Prosedural:** Menganalisis hubungan antara kondisi geografis dengan aktivitas ekonomi dan sosial budaya; merancang upaya peningkatan kualitas SDM; menganalisis peran lembaga sosial; mengidentifikasi jalur perdagangan kuno; dan membuat produk kreatif berdasarkan materi (esai, poster, peta).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena

membahas langsung lingkungan tempat tinggal mereka, mulai dari kondisi alam, kekayaan yang dimiliki, hingga tantangan seperti perubahan iklim dan pemanfaatan sumber daya. Peserta didik diajak untuk sadar akan potensi dan masalah di sekitarnya serta memikirkan solusi.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini memerlukan kemampuan analisis dan menghubungkan berbagai konsep dari disiplin ilmu yang berbeda (geografi, sosiologi, ekonomi, sejarah).
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pemahaman kondisi fisik (geografis), kemudian dampak sosial-budaya, potensi ekonomi (SDA), kualitas manusianya (SDM), pranata sosial yang mengatur (lembaga sosial), hingga konteks sejarah interaksi dengan bangsa lain.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri karunia Tuhan berupa kekayaan alam Indonesia dan menjaga kelestariannya. Menghargai keragaman budaya sebagai ciptaan-Nya.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis dampak eksploitasi SDA, mengidentifikasi penyebab rendahnya kualitas SDM, dan mengevaluasi peran lembaga sosial dalam pembangunan.
 - **Kreativitas:** Merancang upaya peningkatan kualitas SDM, membuat produk seperti poster, esai, dan peta jalur perdagangan, serta membuat kerajinan dari barang bekas.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja dalam kelompok untuk diskusi, membuat proyek, dan memecahkan masalah melalui metode pembelajaran seperti *jigsaw* dan *group investigation*.
 - **Kemandirian:** Melakukan riset individu, menulis esai, dan melakukan refleksi pribadi terhadap pembelajaran.
 - **Kepedulian:** Mengembangkan sikap peduli terhadap kelestarian lingkungan dan masalah sosial di masyarakat sekitar.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Pembelajaran mendorong murid untuk mensyukuri dan menjaga kelestarian alam sebagai ciptaan Tuhan, serta menghormati keragaman budaya.
- **Kewargaan:** Memahami peran dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam memanfaatkan sumber daya alam secara bijak dan berpartisipasi dalam pembangunan.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis hubungan sebab-akibat antara kondisi geografis, aktivitas manusia, dan dampaknya terhadap lingkungan serta kehidupan sosial.
- **Kreativitas:** Menghasilkan gagasan dan karya orisinal untuk menyelesaikan masalah, seperti merancang poster kampanye lingkungan atau membuat produk dari barang bekas.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok, menghargai pendapat orang lain, dan mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Melakukan penelitian sederhana, mengelola informasi, dan mengerjakan tugas-tugas individu secara bertanggung jawab.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya lingkungan yang sehat bagi kualitas hidup manusia.
- **Komunikasi:** Menyampaikan hasil diskusi, presentasi, dan gagasan secara lisan maupun tulisan dengan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Pemahaman Konsep**

Menjelaskan keberagaman kondisi geografis Indonesia, konektivitas antarruang terhadap upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam, faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam; memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya masyarakat serta merefleksikan pola adaptasi terhadap perubahan iklim dan upaya mitigasi bencana untuk menunjang sustainable development goals (SDGs) dalam konteks lokal, regional, dan global; mengidentifikasi upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar, lembaga keuangan, perdagangan internasional; menelaah peran masyarakat dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital, serta potensi Indonesia menjadi negara maju; mengelaborasi proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebhinekaan; menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah yaitu manusia, ruang, waktu, kronologi, perubahan; menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari sejarah lokal dan toponimi wilayah serta berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global terkait asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara.

- **Keterampilan Proses**

Menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara mengamati fenomena dan peristiwa secara sistematis dengan menggunakan pancaindra serta menemukan persamaan dan perbedaannya; menanya dengan panduan pendidik, mengajukan pertanyaan untuk menggali dan klarifikasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan memprediksinya; mengumpulkan informasi secara berkolaborasi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, mengumpulkan informasi dengan sumber primer, dan mendokumentasikannya; berkolaborasi, mengolah informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu; menguji dan menerapkan konsep melalui eksperimen, simulasi, studi kasus, atau situasi nyata untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan; mengevaluasi dan merefleksi serta melakukan perbaikan untuk menarik simpulan hasil penyelidikan dengan tepat; mengomunikasikan dan menyajikan hasil penyelidikan dengan menggunakan media informasi yang tepat; dan menyusun rencana tindak lanjut dari hasil penyelidikan yang telah dihasilkan secara kolaboratif.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Geografi:** Mempelajari letak, luas, kondisi iklim, dan potensi sumber daya alam Indonesia.
- **Sosiologi:** Menganalisis keragaman sosial budaya, peran lembaga sosial, dan interaksi dalam masyarakat.
- **Ekonomi:** Membahas pemanfaatan sumber daya alam untuk pemenuhan kebutuhan, kegiatan ekonomi, dan perdagangan.
- **Sejarah:** Mengkaji interaksi dengan bangsa asing, jalur perdagangan kuno, dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha.
- **Pendidikan Pancasila:** Mengaitkan materi dengan nilai-nilai Pancasila seperti persatuan dalam keberagaman dan keadilan sosial.
- **Bahasa Indonesia:** Mengembangkan keterampilan menulis esai, laporan, dan presentasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2: Proses Geografis dan Keragaman Alam (4 JP)**
 - Peserta didik mampu menjelaskan luas dan letak wilayah Indonesia.
 - Peserta didik mampu mengidentifikasi letak geologis Indonesia.
 - Peserta didik mampu menganalisis cuaca dan iklim Indonesia.
- **Pertemuan 3-4: Proses Geografis dan Keragaman Sosial Budaya (4 JP)**
 - Peserta didik mampu menjelaskan keragaman sosial budaya di masyarakat.
 - Peserta didik mampu menganalisis pengaruh faktor geografis yang memengaruhi keragaman sosial budaya.
 - Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis keragaman sosial budaya.
- **Pertemuan 5-6: Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia (4 JP)**
 - Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya hutan di Indonesia.
 - Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya tambang di Indonesia.
 - Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya kemaritiman di Indonesia.
- **Pertemuan 7-8: Pemanfaatan Sumber Daya Alam (4 JP)**
 - Peserta didik mampu menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia dan dampaknya.
- **Pertemuan 9: Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia (2 JP)**
 - Peserta didik mampu menganalisis kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- **Pertemuan 10-11: Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia (4 JP)**
 - Peserta didik mampu merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- **Pertemuan 12: Lembaga Sosial (2 JP)**
 - Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian dan jenis lembaga sosial.
- **Pertemuan 13-14: Peran Lembaga Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam (4 JP)**
 - Peserta didik mampu menganalisis peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.
- **Pertemuan 15: Peran Lembaga Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Manusia (2 JP)**
 - Peserta didik mampu menganalisis peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.
- **Pertemuan 16-17: Perdagangan Nusantara Awal Masehi (4 JP)**
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi perdagangan Nusantara pada awal Masehi.
- **Pertemuan 18-20: Perkembangan Kehidupan pada Masa Kerajaan Hindu-Buddha (6 JP)**
 - Peserta didik mampu menjelaskan masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia.
 - Peserta didik mampu mengidentifikasi kebudayaan pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Kondisi Geografis Dan Pelestarian Sumber Daya

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project Based Learning (PBL)*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak menyadari pentingnya materi dengan mengaitkan kondisi geografis dan SDA dengan kehidupan sehari-hari mereka. Refleksi di akhir setiap pertemuan membantu membangun kesadaran ini.
 - **Meaningful Learning:** Pembelajaran menjadi bermakna karena peserta didik tidak hanya menghafal fakta, tetapi menganalisis masalah nyata (misalnya eksploitasi SDA) dan merancang solusi (misalnya membuat poster kampanye).
 - **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui metode yang variatif seperti permainan (*Team Games Tournament*), diskusi interaktif (*Think Pair Share*), dan kegiatan kreatif (membuat *mind map*, kliping, dan proyek kerajinan).
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, *Jigsaw Learning*, Inkuiri, *Team Games Tournament*, *Two Stay Two Stray*, *Group Investigation*, *Think Pair Share*, Presentasi, Studi Kasus.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks bacaan, infografis, video, tautan berita) untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan metode belajar (diskusi, riset, permainan) dan tingkat bimbingan yang berbeda sesuai kesiapan peserta didik. Peserta didik dapat bekerja secara individu, berpasangan, atau kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai produk seperti esai, poster, *mind map*, kliping, infografis, atau presentasi lisan.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (IPA, Bahasa Indonesia, Seni Budaya) untuk proyek terintegrasi. Memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang narasumber dari komunitas peduli lingkungan atau tokoh masyarakat. Melakukan wawancara dengan penduduk sekitar terkait pemanfaatan SDA atau pekerjaan.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform belajar daring, sumber dari internet (berita, video edukasi), dan media sosial untuk publikasi karya peserta didik.

LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar:

- **Ruang Fisik:**
 - Penataan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok, berpasangan, klasikal) untuk mendukung berbagai metode pembelajaran.
 - Pajangan hasil karya peserta didik (poster, peta, *mind map*) di dinding kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kaya dan memotivasi.
 - Pemanfaatan lingkungan sekolah (taman, kebun) sebagai laboratorium alam untuk pengamatan.

- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan *Learning Management System (LMS)* atau grup *chat* untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan diskusi di luar jam pelajaran.
 - Memanfaatkan platform seperti *YouTube*, *Google Arts & Culture*, dan situs berita terpercaya sebagai sumber belajar.
 - Menggunakan blog kelas atau media sosial untuk mempublikasikan hasil proyek peserta didik.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan inklusif di mana setiap peserta didik berani berpendapat.
 - Mendorong budaya bertanya, bernalar kritis, dan saling menghargai pendapat yang berbeda.
 - Membiasakan refleksi dan umpan balik yang konstruktif antara guru dan peserta didik, serta antar sesama peserta didik.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses e-book, jurnal, artikel berita, dan video dari situs seperti *Perpusnas*, *YouTube Edukasi*, *National Geographic*, dan *BMKG*.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan *platform* seperti *Google Classroom* atau *WhatsApp Group* untuk diskusi lanjutan.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan aplikasi seperti *Quizizz* atau *Google Forms* untuk kuis dan asesmen formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik membuat presentasi menggunakan *PowerPoint*, *Canva*, atau *Google Slides*.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah karya (esai, poster, infografik) ke blog kelas, Instagram, atau *channel YouTube* sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1-2 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Proses Geografis dan Keragaman Alam

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa. (*Mindful*)
 - **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar/video kondisi geografis Indonesia yang beragam (gunung, pantai, hutan). Peserta didik diajak curah pendapat mengenai gambar tersebut dan mengaitkannya dengan materi kelas VII. (*Meaningful*)
 - **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa dengan memahami kondisi alam Indonesia, kita bisa lebih bersyukur dan bangga, serta memanfaatkannya untuk kesejahteraan, misalnya untuk pariwisata. (*Joyful*)
 - **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan ini.
- **KEGIATAN INTI (105 MENIT)**
 - **Identifikasi Aktivitas:** Guru membagikan Lembar Aktivitas 1. Peserta didik mengidentifikasi mata pencaharian di dataran tinggi, rendah, dan pesisir. Ini memberikan pengalaman awal tentang pengaruh kondisi alam. (*Meaningful*)

- **Mengidentifikasi Masalah (Menanya):** Guru memantik pertanyaan HOTS seperti, "Mengapa Indonesia punya alam yang beragam? Mengapa waktu di Papua dan Jakarta berbeda?" Peserta didik didorong untuk bertanya lebih lanjut.
- **Mengelola Informasi (Jigsaw Learning):**
 - Peserta didik dibagi menjadi kelompok asal. Setiap anggota kelompok asal mendapat sub-topik berbeda untuk didalami (Letak Geografis, Letak Astronomis, Letak Geologis, Cuaca & Iklim).
 - Anggota dengan sub-topik yang sama berkumpul di "kelompok ahli" untuk berdiskusi dan mendalami materi menggunakan buku teks, artikel, atau video yang disediakan guru.
 - Anggota kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan hasil diskusi di kelompok ahli kepada teman-temannya. (*Joyful, Kolaborasi*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih cara mengolah informasi (diskusi, membuat rangkuman, atau *mind map*). Guru memberikan bimbingan lebih intensif pada kelompok yang membutuhkan.
 - **Produk:** Hasil pemahaman bisa disajikan dalam bentuk laporan singkat, poster sederhana, atau presentasi lisan.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - **Refleksi:** Peserta didik menjawab pertanyaan reflektif: "Inspirasi apa yang kamu dapatkan hari ini? Apa yang membuatmu paling tertarik?". (*Mindful*)
 - **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan berikutnya tentang keragaman sosial budaya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3-4 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Proses Geografis dan Keragaman Sosial Budaya

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - **Apersepsi:** Menampilkan video keragaman sosial budaya di Indonesia (tarian, rumah adat, upacara). Peserta didik diminta mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya. (*Meaningful*)
 - **Motivasi:** "Dengan adanya keragaman sosial budaya, kita belajar untuk meningkatkan toleransi, menghargai, dan menghormati budaya daerah lain." (*Mindful*)
- **KEGIATAN INTI (105 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** Guru memantik pertanyaan, "Bagaimana letak geografis Indonesia yang strategis bisa memengaruhi banyaknya budaya di negara kita?"
 - **Mengelola Informasi (Team Games Tournament):** Peserta didik dibagi ke dalam beberapa tim heterogen. Mereka berdiskusi untuk mencari informasi mengenai pengaruh faktor geografis pada keragaman budaya. Kemudian, tim-tim tersebut akan "bertanding" dalam sebuah turnamen kuis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar materi. (*Joyful, Kolaborasi*)
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Pembagian kelompok secara heterogen memastikan semua peserta didik terlibat. Soal dalam turnamen dibuat dengan berbagai tingkat kesulitan.
- **Produk:** Kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 4 untuk mengidentifikasi unsur-unsur budaya dari suatu daerah. Hasilnya bisa dipresentasikan atau diunggah ke blog kelas.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - **Rangkuman:** Guru memberikan pengakuan (reward) kepada tim pemenang dan bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
 - **Refleksi:** "Sikap apa yang perlu kita kembangkan setelah mengetahui betapa beragamnya budaya Indonesia?"
 - **Tindak Lanjut:** Mempelajari materi selanjutnya tentang potensi sumber daya alam.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5-6 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa.**
 - **Apersepsi:** Guru menunjukkan gambar/ccontoh hasil sumber daya alam (misal: kayu, pasir, rempah-rempah) dan bertanya, "Dari mana benda-benda ini berasal?" (*Meaningful*)
 - **Motivasi:** "Sumber daya alam kita melimpah, oleh karena itu kita harus memanfaatkannya dengan bijak agar bisa dinikmati oleh generasi mendatang."
- **KEGIATAN INTI (105 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** "Mengapa setiap daerah memiliki potensi sumber daya alam yang berbeda-beda?"
 - **Mengelola Informasi (Two Stay Two Stray):** Kelompok mendiskusikan salah satu jenis SDA (hutan, tambang, atau maritim). Setelah selesai, dua anggota kelompok tinggal untuk menjadi "narasumber", sementara dua anggota lainnya "bertamu" ke kelompok lain untuk mencari informasi. Setelah itu, mereka kembali ke kelompok asal untuk berbagi temuan. (*Kolaborasi*)
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Pembagian topik SDA yang berbeda untuk setiap kelompok.
 - **Produk:** Hasil diskusi kelompok dituangkan dalam bentuk *mind map* (Lembar Aktivitas 7) yang memetakan potensi SDA di Indonesia.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - **Rangkuman:** Setiap kelompok membagikan temuan menarik dari hasil "bertamu".
 - **Refleksi:** "Bagaimana cara kita mengolah potensi sumber daya alam yang ada dengan tetap memperhatikan lingkungan?" (*Mindful*)
 - **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7-8 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Pemanfaatan Sumber Daya Alam

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Salam dan Doa.**
- **Apersepsi:** Menampilkan video atau berita tentang eksploitasi SDA (misal: deforestasi). Peserta didik diminta memberikan tanggapan. (*Meaningful*)
- **Motivasi:** "Bagaimana kita bisa memanfaatkan kekayaan alam tanpa merusaknya? Ini adalah tantangan besar bagi kita semua."
- **KEGIATAN INTI (105 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** Guru memantik diskusi dengan pertanyaan, "Apa dampak yang terjadi jika eksploitasi sumber daya alam dilakukan secara berlebihan?"
 - **Mengelola Informasi (Diskusi Kelompok & Studi Kasus):** Peserta didik secara berkelompok menganalisis studi kasus (Lembar Aktivitas 8) tentang salah satu pertambangan di provinsi mereka, mencari data produksi, cadangan, dan dampaknya bagi masyarakat.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik dapat memilih bahan tambang yang berbeda untuk dianalisis sesuai dengan ketersediaan informasi.
 - **Produk:** Hasil analisis ditulis dalam bentuk esai singkat dan diunggah ke media sosial atau blog yang ditentukan.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - **Rangkuman:** Beberapa peserta didik membacakan kesimpulan dari esai mereka.
 - **Refleksi:** "Setelah mempelajari dampak eksploitasi SDA, apa komitmenmu untuk menjaga kelestarian alam?" (*Mindful*)
 - **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Kualitas Sumber Daya Manusia.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 9 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa.**
 - **Apersepsi:** Menampilkan video tentang sumber daya manusia atau data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia. (*Meaningful*)
 - **Motivasi:** "Kualitas SDM adalah kunci kemajuan bangsa. Mari kita lihat di mana posisi kita dan apa yang bisa kita lakukan."
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** "Mengapa kualitas SDM Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara tetangga? Faktor apa saja yang memengaruhinya?"
 - **Mengelola Informasi (Group Investigation):** Kelompok melakukan investigasi untuk membuat kliping tentang macam-macam pekerjaan di Indonesia (Lembar Aktivitas 9). Mereka menganalisis kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan untuk setiap pekerjaan. (*Kolaborasi, Kreatif*)
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok bebas mencari sumber kliping (koran, majalah, internet).
 - **Produk:** Hasil kliping dan analisisnya disajikan dalam bentuk presentasi singkat.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan hubungan antara tingkat

pendidikan dengan jenis pekerjaan dan kualitas SDM.

- **Refleksi:** "Inspirasi apa yang kamu dapatkan untuk meningkatkan kualitas dirimu sendiri?" (*Mindful*)
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang upaya meningkatkan SDM.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 10-11 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia

● KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Apersepsi:** Menampilkan gambar berbagai profesi (petani, dokter, programmer) dan bertanya, "Keterampilan apa yang mereka butuhkan?"
- **Motivasi:** "Setiap dari kita bisa berkontribusi untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia, dimulai dari diri sendiri dan lingkungan sekitar."

● KEGIATAN INTI (105 MENIT)

- **Mengidentifikasi Masalah:** "Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penghasilan penduduk yang masih di bawah rata-rata?"
- **Mengelola Informasi (Think Pair Share):** Peserta didik secara individu berpikir (*Think*), kemudian berpasangan (*Pair*) untuk mendiskusikan hasil survei sederhana (Lembar Aktivitas 10) mengenai data pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan 10 penduduk di sekitar mereka. Kemudian, hasil diskusi dibagikan (*Share*) dalam forum yang lebih besar (misalnya, *windows shopping*). (*Kolaborasi, Joyful*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik bekerja mandiri saat survei, berpasangan saat diskusi, dan berkelompok saat presentasi *windows shopping*.
 - **Produk:** Hasil analisis dan usulan solusi disajikan dalam bentuk poster yang menarik.

● KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Rangkuman:** Merangkum berbagai usulan kreatif dari setiap kelompok untuk meningkatkan SDM.
- **Refleksi:** "Upaya konkret apa yang akan kamu lakukan mulai sekarang untuk meningkatkan kualitas dirimu?"
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Lembaga Sosial.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 12 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Lembaga Sosial

● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Apersepsi:** Peserta didik diminta menceritakan pengalaman mengikuti aturan di rumah, sekolah, atau organisasi. (*Meaningful*)
- **Motivasi:** "Aturan ada untuk membuat hidup kita lebih teratur dan harmonis. Lembaga sosial-lah yang menciptakan dan menjaga aturan-aturan itu."

● KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengidentifikasi Masalah:** "Mengapa kita perlu aturan? Bagaimana jika tidak ada lembaga yang mengatur kehidupan kita?"
- **Mengelola Informasi (Team Games Tournament):** Kelompok berdiskusi tentang jenis-jenis norma dan lembaga sosial (keluarga, agama, ekonomi, pendidikan, politik). Pemahaman mereka diuji melalui turnamen kuis yang menyenangkan. (*Joyful, Kolaborasi*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Soal kuis dibuat bervariasi dari yang mudah hingga sulit.
 - **Produk:** Peserta didik mengisi tabel (Lembar Aktivitas 13) untuk mengidentifikasi peran dan fungsi setiap lembaga sosial.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan peran penting lembaga sosial dalam masyarakat.
 - **Refleksi:** "Aturan dari lembaga sosial mana yang paling berpengaruh dalam hidupmu sehari-hari?"
 - **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang peran lembaga sosial dalam pemanfaatan SDA.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 13-14 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Peran Lembaga Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa.**
 - **Apersepsi:** Menampilkan gambar masyarakat adat (misal: Suku Baduy) yang hidup selaras dengan alam. (*Meaningful*)
 - **Motivasi:** "Lembaga adat, keluarga, hingga pemerintah punya peran besar dalam menjaga kelestarian alam kita."
- **KEGIATAN INTI (105 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** "Bagaimana peran masing-masing lembaga sosial (keluarga, agama, ekonomi, pendidikan, politik) dalam memanfaatkan sumber daya alam secara bijak?"
 - **Mengelola Informasi (Diskusi Kelompok):** Setiap kelompok memilih satu lembaga sosial dan mendiskusikan peranannya dalam pemanfaatan SDA, mencari contoh nyata dari berita atau internet.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Pembagian topik lembaga sosial yang berbeda untuk setiap kelompok.
 - **Produk:** Hasil diskusi dituangkan dalam bentuk *mind map* (Lembar Aktivitas 14) dan dipresentasikan.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa setiap lembaga sosial memiliki kontribusi unik dalam pelestarian alam.
 - **Refleksi:** "Peran apa yang bisa diambil oleh keluargamu untuk memanfaatkan sumber daya alam (misal: air, listrik) dengan lebih bijak?" (*Mindful*)
 - **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang peran lembaga sosial dalam pemanfaatan SDM.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 15 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Peran Lembaga Sosial dalam Pemanfaatan Sumber Daya Manusia

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa.**
 - **Apersepsi:** Menampilkan gambar wisuda atau orang sedang mengikuti pelatihan kerja.
 - **Motivasi:** "Lembaga sosial seperti keluarga dan sekolah adalah 'pabrik' yang membentuk kita menjadi manusia yang berkualitas."
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** "Bagaimana peran lembaga pendidikan dalam membentuk individu yang terampil dan berpengetahuan?"
 - **Mengelola Informasi (Diskusi Kelompok):** Kelompok mendiskusikan peran lembaga keluarga, agama, ekonomi, pendidikan, dan politik dalam pemanfaatan dan peningkatan kualitas SDM.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan studi kasus singkat, misalnya "Seorang anak dari keluarga kurang mampu tapi berprestasi. Lembaga sosial apa saja yang bisa berperan untuk membantunya meraih cita-cita?"
 - **Produk:** Hasil diskusi dibuat dalam bentuk *mind map* (Lembar Aktivitas 15).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa peningkatan kualitas SDM adalah tanggung jawab bersama berbagai lembaga sosial.
 - **Refleksi:** "Lembaga sosial mana yang paling membantumu berkembang hingga saat ini?"
 - **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk masuk ke topik sejarah: Perdagangan Nusantara.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 16-17 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Perdagangan Nusantara pada Awal Masehi

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa.**
 - **Apersepsi:** Menampilkan peta Jalur Sutra dan bertanya mengapa jalur perdagangan kuno itu penting. (*Meaningful*)
 - **Motivasi:** "Sejak ribuan tahun lalu, nenek moyang kita sudah menjadi bagian penting dari perdagangan dunia. Mari kita lihat sehebat apa mereka!"
- **KEGIATAN INTI (105 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** "Bagaimana posisi strategis Indonesia memengaruhi perannya dalam perdagangan kuno antara India dan Cina?"
 - **Mengelola Informasi (Diskusi Kelompok):** Peserta didik mengidentifikasi komoditas perdagangan pada masa itu (Lembar Aktivitas 16) dan menganalisis peran angin muson dalam pelayaran.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Kelompok bisa fokus pada komoditas yang berbeda (rempah-rempah, wewangian, kain).
 - **Produk:** Kelompok membuat peta jalur perdagangan Nusantara pada masa awal Masehi, lengkap dengan komoditas dan pelabuhan pentingnya (Lembar Aktivitas 17). Hasilnya dipresentasikan dengan model *windows shopping*. (*Joyful*)
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa letak geografis menjadi kunci utama keterlibatan Nusantara dalam perdagangan dunia.
 - **Refleksi:** "Keterampilan apa dari para pelaut dan pedagang masa lalu yang masih relevan hingga sekarang?"
 - **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang masuknya pengaruh Hindu-Buddha.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 18-20 (6 JP : 3 x 80 MENIT)

Topik: Perkembangan Kehidupan pada Masa Kerajaan Hindu-Buddha

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa.**
 - **Apersepsi:** Menampilkan gambar megahnya Candi Borobudur atau Prambanan. (*Meaningful*)
 - **Motivasi:** "Peninggalan-peninggalan ini adalah bukti kebesaran peradaban masa lalu dan bagaimana nenek moyang kita secara kreatif memadukan budaya lokal dengan budaya asing."
- **KEGIATAN INTI (185 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** "Bagaimana proses masuknya pengaruh Hindu-Buddha dan bagaimana pengaruh tersebut mengubah kehidupan masyarakat di Indonesia?"
 - **Mengelola Informasi (Diskusi Kelompok & Inkuiri):** Selama 3 pertemuan, peserta didik akan:
 1. Mendiskusikan teori-teori masuknya Hindu-Buddha dan pengaruhnya di berbagai bidang (pemerintahan, sosial, seni budaya) (LK 18).
 2. Melakukan riset individu untuk menulis esai singkat tentang salah satu candi peninggalan Hindu-Buddha (LK 19).
 3. Berkelompok lagi untuk membuat infografik tentang pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha terhadap perubahan lingkungan alam dan sosial (LK 20).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik diberi kebebasan memilih candi atau kerajaan yang ingin mereka dalami.
 - **Produk:** Hasil kerja disajikan dalam berbagai bentuk: laporan diskusi, esai, dan infografik.
- **KEGIATAN PENUTUP (40 MENIT)**
 - **Rangkuman:** Presentasi hasil proyek (esai dan infografik) dari beberapa kelompok.
 - **Refleksi:** "Nilai-nilai apa (seperti toleransi, akulturasi budaya) yang bisa kita pelajari dari masa kerajaan Hindu-Buddha?" (*Mindful*)
 - **Tindak Lanjut:** Guru menginformasikan tentang penilaian akhir bab (sumatif) dan memulai proyek akhir (membuat kerajinan dari barang bekas).
 - **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan lisan untuk mengukur pengetahuan awal: "Menurut kalian, apa saja kekayaan alam yang dimiliki Indonesia? Mengapa setiap daerah di Indonesia punya budaya yang berbeda?"
- **Kuis Singkat:** Kuis singkat (3-5 soal pilihan ganda) melalui *Quizizz* atau kertas mengenai konsep dasar geografi yang telah dipelajari di kelas VII.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama proses pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman, seperti "Setelah melihat peta curah hujan, apa yang bisa kalian simpulkan tentang iklim di Indonesia bagian barat dan timur?"
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengamati keaktifan peserta didik, kemampuan berkolaborasi, dan cara mereka menyampaikan argumen selama kerja kelompok.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang ada di setiap pertemuan, misalnya:
 - (LKPD 1) Mengapa mata pencaharian penduduk di dataran tinggi berbeda dengan di daerah pesisir?
 - (LKPD 3) Bagaimana kondisi geografis Sulawesi Selatan mendukung lahirnya kebudayaan perahu pinisi?
- **Observasi:** Guru menggunakan jurnal penilaian sikap untuk mencatat perkembangan profil pelajar Pancasila (misalnya, tingkat kekritisian, kreativitas, dan kolaborasi).
- **Produk (Proses):**
 - Penilaian terhadap draf esai.
 - Penilaian terhadap sketsa *mind map* atau poster.
 - Penilaian terhadap kliping yang dibuat peserta didik.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster/Infografik:** Membuat poster atau infografik tentang "Upaya Meningkatkan Kualitas SDM di Lingkunganku" atau "Pemanfaatan SDA yang Bertanggung Jawab".
 - **Kerajinan Barang Bekas:** Proyek kelompok membuat kerajinan dari barang bekas yang memiliki nilai guna atau jual sebagai bentuk penerapan pemanfaatan sumber daya secara bijak.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi:** Mempresentasikan hasil diskusi atau proyek kelompok di depan kelas. Penilaian mencakup penguasaan materi, cara penyampaian, dan kemampuan menjawab pertanyaan.
 - **Simulasi:** Bermain peran sebagai perwakilan lembaga sosial (misal: keluarga, sekolah, pemerintah) yang sedang berdiskusi mencari solusi masalah lingkungan.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman komprehensif terhadap seluruh materi.

Contoh Tes Tertulis:

A. Pilihan Ganda

1. Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra, yang menyebabkan negara ini

memiliki posisi strategis dalam perdagangan dunia. Posisi ini disebut letak...

- a. Astronomis
 - b. Geologis
 - c. Geografis
 - d. Ekonomis
2. Berikut ini yang merupakan pengaruh dari letak geologis Indonesia sebagai pertemuan tiga lempeng tektonik adalah...
- a. Memiliki iklim tropis dengan dua musim.
 - b. Wilayahnya dibagi menjadi tiga zona waktu.
 - c. Sering terjadi gempa bumi dan memiliki banyak gunung api.
 - d. Menjadi jalur pelayaran internasional yang ramai.
3. Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang paling mendasar adalah melalui...
- a. Pembangunan infrastruktur jalan tol.
 - b. Perbaikan sistem pendidikan dan mutu sekolah.
 - c. Pemberian bantuan langsung tunai.
 - d. Peningkatan ekspor hasil tambang.

B. Esai

1. Jelaskan bagaimana kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan memengaruhi keragaman sosial budaya masyarakatnya! Berikan contoh!
2. Analisis dampak positif dan negatif dari eksploitasi sumber daya alam (contoh: pertambangan batu bara) bagi perekonomian dan lingkungan di Indonesia!
3. Menurut Anda, bagaimana peran lembaga keluarga dan lembaga pendidikan dalam membentuk generasi muda yang peduli terhadap kelestarian lingkungan?

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : IPS
BAB 2: KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: MTsN 1 BATANG HARI
Nama Penyusun	: Mira Hafishanri, S.E.Sy
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Fase /Semester	: VIII / D / I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 40 JP (20 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang keragaman alam Indonesia, pemanfaatan sumber daya alam, dan kehidupan masyarakat pada masa kerajaan Hindu-Buddha dari pembelajaran Tema 1. Mereka memahami bahwa kondisi geografis Indonesia adalah latar belakang dari keragaman masyarakat.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat untuk mengetahui lebih dalam tentang berbagai budaya, suku, agama, dan kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia melalui media visual seperti video, gambar, dan studi kasus di lingkungan sekitar.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang sosial dan budaya yang beragam, yang mencerminkan kemajemukan masyarakat Indonesia dalam skala kecil.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik akan belajar melalui video, gambar, peta, infografis, dan presentasi digital untuk memahami konsep-konsep geografis, sebaran budaya, dan peninggalan sejarah.
 - **Auditori:** Diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, dan mendengarkan cerita atau penjelasan dari guru akan memfasilitasi peserta didik dengan gaya belajar auditori.
 - **Kinestetik:** Peserta didik akan terlibat dalam aktivitas langsung seperti membuat proyek (misalnya model relief, vlog, poster), melakukan mini penelitian, wawancara, dan bermain peran.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami konsep-konsep seperti proses geografis, aktivitas ekonomi, perdagangan antarpulau, dinamika kependudukan, mobilitas sosial, pluralitas, multikulturalisme, dan akulturasi budaya.
 - **Prosedural:** Menganalisis hubungan sebab-akibat (misalnya pengaruh kondisi geografis terhadap aktivitas ekonomi), melakukan mini penelitian, wawancara, membuat laporan, dan mempresentasikan hasil temuan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena membahas realitas sosial, budaya, dan ekonomi yang mereka temui sehari-hari. Peserta didik dapat mengamati langsung keragaman di lingkungan sekitar, memahami potensi ekonomi daerahnya, dan menyadari pentingnya toleransi dalam masyarakat yang majemuk.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini memerlukan kemampuan analisis dan berpikir kritis

untuk menghubungkan berbagai konsep dari geografi, ekonomi, sosiologi, dan sejarah.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara tematik dan berurutan, dimulai dari pengaruh kondisi geografis terhadap aktivitas ekonomi, kemudian membahas interaksi antardaerah melalui perdagangan, dinamika kependudukan, keragaman sosial budaya, hingga pengaruh sejarah perkembangan Islam yang membentuk kemajemukan tersebut.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menyadari keragaman sebagai anugerah Tuhan, menghargai perbedaan agama, dan berdoa sebelum dan sesudah belajar.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis artikel, data kependudukan, dan sumber sejarah; mengajukan pertanyaan HOTS; dan memecahkan masalah terkait isu-isu sosial.
 - **Kreativitas:** Membuat produk seperti poster, infografis, vlog, dan laporan mini penelitian dengan ide-ide orisinal.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk diskusi, proyek, dan penelitian.
 - **Kemandirian:** Mengerjakan tugas individu, mencari informasi secara mandiri, dan melakukan refleksi diri.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan sikap toleransi terhadap perbedaan dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan serta peninggalan budaya.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghargai keragaman sebagai ciptaan Tuhan dan menunjukkan sikap toleransi antarumat beragama.
- **Kewargaan:** Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam masyarakat yang beragam dan berpartisipasi aktif dalam menjaga persatuan.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis secara kritis pengaruh proses geografis, dinamika sosial, dan peristiwa sejarah terhadap kemajemukan masyarakat Indonesia.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya dan gagasan orisinal untuk memecahkan masalah atau mempresentasikan pemahaman, seperti membuat vlog potensi desa atau poster keberagaman.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama secara efektif dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama dalam proyek dan diskusi.
- **Kemandirian:** Menunjukkan inisiatif dalam mencari informasi, mengerjakan tugas, dan merefleksikan proses belajar secara mandiri.
- **Kesehatan:** Memahami faktor-faktor sosial dan ekonomi yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat.
- **Komunikasi:** Menyampaikan gagasan, pendapat, dan hasil kerja secara jelas dan efektif melalui presentasi, diskusi, dan laporan tertulis.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Pemahaman Konsep:** Menjelaskan keberagaman kondisi geografis Indonesia, konektivitas antarruang terhadap upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam, faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam; memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya masyarakat serta merefleksikan pola adaptasi terhadap perubahan iklim dan upaya mitigasi bencana untuk menunjang *sustainable development goals* (SDGs) dalam konteks lokal, regional, dan global; mengidentifikasi upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar, lembaga keuangan, perdagangan internasional; menelaah peran masyarakat dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital, serta potensi Indonesia menjadi negara maju; mengelaborasi proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebhinekaan; menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah yaitu manusia, ruang, waktu, kronologi, perubahan; menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari sejarah lokal dan toponimi wilayah serta berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global terkait asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara.
- **Keterampilan Proses:** Menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara mengamati fenomena dan peristiwa secara sistematis dengan menggunakan pancaindra serta menemukan persamaan dan perbedaannya; menanya dengan panduan pendidik, mengajukan pertanyaan untuk menggali dan klarifikasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan memprediksinya; mengumpulkan informasi secara berkolaborasi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, mengumpulkan informasi dengan sumber primer, dan mendokumentasikannya; berkolaborasi, mengolah informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu; menguji dan menerapkan konsep melalui eksperimen, simulasi, studi kasus, atau situasi nyata untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan; mengevaluasi dan merefleksi serta melakukan perbaikan untuk menarik simpulan hasil penyelidikan dengan tepat; mengomunikasikan dan menyajikan hasil penyelidikan dengan menggunakan media informasi yang tepat; dan menyusun rencana tindak lanjut dari hasil penyelidikan yang telah dihasilkan secara kolaboratif.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Geografi:** Memahami pengaruh kondisi fisik (bentuk muka bumi, iklim) terhadap aktivitas manusia.
- **Ekonomi:** Menganalisis kegiatan produksi, distribusi, konsumsi, dan perdagangan.
- **Sosiologi:** Mempelajari interaksi sosial, mobilitas sosial, lembaga sosial, dan keragaman masyarakat.
- **Sejarah:** Mengkaji perkembangan masyarakat dari masa lalu, termasuk proses masuk dan berkembangnya kebudayaan Islam.
- **Antropologi:** Memahami keragaman budaya, suku bangsa, dan adat istiadat.

- **Bahasa Indonesia:** Menyusun laporan, artikel, esai, dan melakukan presentasi.
- **Seni Budaya:** Menciptakan karya kreatif seperti poster, infografis, dan mengapresiasi seni pertunjukan tradisional.
- **TIK:** Menggunakan teknologi untuk mencari informasi, membuat presentasi, dan mengedit video (vlog).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-3:** Menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman aktivitas ekonomi masyarakat. (6 JP)
- **Pertemuan 4:** Menganalisis pemanfaatan lingkungan sekitar dalam aktivitas ekonomi secara bijak dan berkelanjutan. (2 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Mendeskripsikan proses, tujuan, dan manfaat perdagangan antarpulau sebagai wujud interaksi ekonomi. (4 JP)
- **Pertemuan 7-9:** Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi dinamika kependudukan dan dampaknya bagi pembangunan. (6 JP)
- **Pertemuan 10-12:** Mendeskripsikan keragaman masyarakat Indonesia (agama, budaya, suku, pekerjaan) dan menganalisis manfaatnya. (6 JP)
- **Pertemuan 13-15:** Menganalisis bentuk, proses, dan dampak mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat. (6 JP)
- **Pertemuan 16:** Mengidentifikasi berbagai teori dan bukti awal masuknya Islam ke Indonesia. (2 JP)
- **Pertemuan 17:** Mendeskripsikan cara dan saluran penyebaran agama Islam di Indonesia.
- **Pertemuan 18:** Menganalisis proses interaksi dan akulturasi budaya sebagai pengaruh masuknya Islam di Indonesia. (2 JP)
- **Pertemuan 19-20:** Mengidentifikasi dan mendeskripsikan perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. (4 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Kemajemukan Masyarakat Indonesia

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project Based Learning* (PBL) dan *Problem Based Learning* (PBL)
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak menyadari tujuan pembelajaran dan relevansinya dengan kehidupan nyata, serta melakukan refleksi di akhir setiap pertemuan untuk memahami kemajuan belajar mereka.
 - **Meaningful Learning:** Pembelajaran dikaitkan dengan konteks lingkungan sekitar peserta didik, studi kasus nyata, dan permasalahan aktual sehingga materi menjadi lebih bermakna dan tidak hanya teoretis.
 - **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui penggunaan media yang beragam (video, gambar), metode interaktif (diskusi, permainan peran, *jigsaw*), dan kegiatan kreatif (proyek, *mind mapping*).
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, tanya jawab, *Group Investigation*, *Think Pair Share*, *Jigsaw*, *Problem Based Learning*, presentasi, mini penelitian, dan penugasan

proyek.

- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks bacaan, video, artikel, infografis) dan dari berbagai sumber dengan tingkat kompleksitas yang berbeda.
- **Diferensiasi Proses:** Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi (individu, berpasangan, kelompok), memberikan pilihan aktivitas (misalnya memilih topik penelitian, memilih peran dalam kelompok), dan memberikan bimbingan sesuai kebutuhan peserta didik.
- **Diferensiasi Produk:** Memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai bentuk produk seperti laporan tertulis, poster, infografis, *mind map*, presentasi *power point*, atau video (*vlog*).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (Seni Budaya, TIK, Bahasa Indonesia), perpustakaan sekolah untuk penyediaan sumber belajar.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan narasumber dari masyarakat (pemilik UKM, tokoh adat, pengelola wisata) untuk kegiatan wawancara dan observasi.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform digital untuk mencari informasi (misalnya situs berita, jurnal, video edukasi) dan mempublikasikan hasil karya peserta didik (media sosial, blog sekolah).

LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, budaya belajar:

- **Ruang Fisik:**
 - Penataan tempat duduk yang fleksibel (klasikal, berkelompok, berpasangan) untuk mendukung berbagai metode pembelajaran.
 - Pemanfaatan papan tulis dan dinding kelas untuk memajang hasil karya peserta didik (*mind map*, poster).
 - Penggunaan proyektor LCD untuk menampilkan materi visual.
- **Ruang Virtual:**
 - Penggunaan internet untuk mengakses sumber belajar daring (artikel, video, data statistik).
 - Pemanfaatan forum diskusi daring (misalnya grup WhatsApp) untuk komunikasi dan kolaborasi di luar jam pelajaran.
 - Penggunaan media sosial untuk mempublikasikan proyek video (*vlog*).
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana kelas yang inklusif, saling menghargai, dan aman untuk berpendapat.
 - Mendorong budaya bertanya, berpikir kritis, dan rasa ingin tahu.
 - Membangun sikap kolaboratif, tanggung jawab, dan disiplin dalam tugas.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Situs Kemendikbud, BPS, CNN Indonesia,, Kompas, YouTube, dan sumber relevan lainnya untuk mencari artikel, data, dan video.
- **Forum Diskusi Daring:** Grup WhatsApp atau platform sejenis untuk koordinasi kelompok.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan platform kuis online (jika memungkinkan) untuk asesmen formatif.

- **Media Presentasi Digital:** Penggunaan *PowerPoint*, Canva, atau aplikasi sejenis untuk membuat bahan presentasi.
- **Media Publikasi Digital:** YouTube, Instagram, atau blog sekolah untuk mengunggah hasil proyek *vlog* dan artikel.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: PROSES GEOGRAFIS: PENGARUH CUACA DAN IKLIM
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa. (Mindful)
 - **Apersepsi:** Peserta didik mengamati video/gambar tentang keragaman bentuk muka bumi. Guru memantik diskusi dengan pertanyaan, "Pengalaman apa yang kalian miliki saat mengunjungi tempat wisata alam?" (Joyful)
 - **Motivasi & Penyampaian Tujuan:** Guru mengaitkan apersepsi dengan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Bagaimana pengaruh cuaca dan iklim dalam kehidupan manusia?"
 - **Mengelola Informasi:** Peserta didik membaca materi dan mengerjakan Lembar Aktivitas 1 (mengingat materi cuaca dan iklim) dan Lembar Aktivitas 2 (menganalisis artikel pengaruh cuaca dan iklim). (Meaningful)
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik bekerja secara individu, guru memberikan bimbingan.
 - **Konten:** Peserta didik mencari artikel sendiri dari internet.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik merefleksikan pemahaman tentang pengaruh cuaca dan iklim.
 - **Rangkuman & Tindak Lanjut:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi dan menginformasikan topik pertemuan berikutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: BENTUK MUKA BUMI DAN KERAGAMAN AKTIVITAS EKONOMI
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa, Apersepsi:** Mengulas materi sebelumnya dan mengaitkan dengan bentuk muka bumi.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** Pertanyaan pemantik: "Bagaimana keragaman bentuk muka bumi dapat berpengaruh dengan aktivitas ekonomi penduduk sekitar?"
 - **Mengelola Informasi:** Peserta didik mengerjakan Lembar Aktivitas 3 (mengidentifikasi contoh bentuk muka bumi). Guru menjelaskan tugas proyek mini penelitian (Lembar Aktivitas 4). (Meaningful)
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik dapat menyajikan hasil dalam bentuk tabel atau daftar.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi, Rangkuman, Tindak Lanjut:** Mempersiapkan pelaksanaan proyek.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: PROYEK MINI PENELITIAN (GROUP INVESTIGATION)
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa, Review:** Guru mereview rencana proyek mini penelitian.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Aktivitas Kelompok:** Peserta didik bekerja dalam kelompok (metode *Group Investigation*) untuk melaksanakan Lembar Aktivitas 4 (observasi/wawancara UKM) dan mulai menyusun laporan. (Joyful, Kolaborasi)
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memantau dan membimbing setiap kelompok.
 - **Produk:** Laporan dapat disajikan dalam bentuk tulisan atau presentasi *power point*.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Refleksi proses kerja kelompok.
 - **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan laporan untuk presentasi.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa, Apersepsi:** Peserta didik melihat video tentang pemanfaatan sampah menjadi produk bernilai guna. (Joyful)
 - **Motivasi & Penyampaian Tujuan:** Guru memberikan motivasi tentang pemanfaatan lingkungan secara bijak dan menyampaikan tujuan pembelajaran. (Mindful)
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** Pertanyaan pemantik: "Bagaimana keuntungan yang bisa diunggulkan dari masing-masing wilayah dalam pemanfaatan lingkungan sekitar?"
 - **Mengelola Informasi:** Peserta didik menggunakan metode *Think Pair Share* untuk mengerjakan Lembar Aktivitas 5 (mengidentifikasi potensi alam, mata pencaharian, dan produksi). (Meaningful)
 - **Merencanakan dan Mengembangkan Ide:** Peserta didik secara mandiri membuat esai tentang pengelolaan lingkungan hidup yang bijak (Lembar Aktivitas 6).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Menggunakan metode *Think Pair Share* yang melibatkan kerja individu, berpasangan, dan berbagi di kelas.
 - **Produk:** Hasil kerja berupa tabel identifikasi (kelompok) dan esai (individu).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik merefleksikan pengetahuan tentang pemanfaatan lingkungan dan sikap peduli lingkungan.
 - **Rangkuman & Tindak Lanjut:** Guru menyimpulkan pentingnya pengelolaan lingkungan berkelanjutan.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5-6 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

- Topik: PERDAGANGAN ANTARPULAU
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa, Apersepsi:** Mengamati gambar/video bongkar muat di pelabuhan dan pengalaman membeli barang dari luar kota. (Joyful)
 - **Motivasi & Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk mendeskripsikan proses perdagangan antarpulau. (Mindful)
- **KEGIATAN INTI (140 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** Pertanyaan pemantik: "Bagaimana proses terjadinya perdagangan antarpulau yang terjadi di Indonesia?"
 - **Mengelola Informasi:** Peserta didik mengerjakan Lembar Aktivitas 7 (analisis gambar), kemudian berdiskusi kelompok untuk melengkapi tabel potensi sumber daya alam pendorong perdagangan antarpulau (Lembar Aktivitas 8). (Meaningful)
 - **Merencanakan dan Mengembangkan Ide:** Secara berkelompok, peserta didik menyusun rencana ide usaha produk unggulan daerah (Lembar Aktivitas 9).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Menggunakan metode diskusi kelompok.
 - **Produk:** Hasil kerja berupa tabel analisis, tabel potensi SDA, dan rencana proyek
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik merefleksikan pemahaman konsep perdagangan antarpulau dan kreativitas dalam merancang ide usaha.
 - **Rangkuman & Tindak Lanjut:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7-9 (6 JP : 3 x 80 MENIT)

- Topik: DINAMIKA KEPENDUDUKAN
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa, Apersepsi:** Menonton video/infografis tentang jumlah penduduk di Indonesia. (Joyful)
 - **Motivasi & Penyampaian Tujuan:** Motivasi tentang pentingnya keseimbangan antara jumlah dan kualitas penduduk, lalu menyampaikan tujuan. (Mindful)
- **KEGIATAN INTI (210 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** Pertanyaan pemantik: "Bagaimana upaya menyeimbangkan pertumbuhan penduduk dengan kualitas penduduk?"
 - **Mengelola Informasi:** Peserta didik menggunakan metode *Problem Based Learning*. Secara berkelompok, mereka mencari dan menganalisis artikel tentang permasalahan kependudukan di Indonesia (Lembar Aktivitas 10). (Meaningful)
 - **Merencanakan dan Mengembangkan Ide:** Peserta didik secara individu melakukan mini penelitian tentang data kependudukan di lingkungan tempat tinggalnya (Lembar Aktivitas 11).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Peserta didik bebas memilih artikel permasalahan kependudukan.
 - **Proses:** Menggunakan metode PBL untuk analisis masalah dan penelitian mandiri untuk pengumpulan data.
 - **Produk:** Hasil analisis artikel (kelompok) dan laporan mini penelitian (individu).

- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik merefleksikan pemahaman tentang faktor-faktor dinamika penduduk dan dampaknya.
 - **Rangkuman & Tindak Lanjut:** Guru menyimpulkan konsep dinamika kependudukan.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 10-12 (6 JP : 3 x 80 MENIT)

- Topik: KERAGAMAN MASYARAKAT
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa, Apersepsi:** Menonton video keberagaman Indonesia dan menyanyikan lagu "Dari Sabang sampai Merauke". (Joyful)
 - **Motivasi & Penyampaian Tujuan:** Motivasi bahwa keragaman adalah anugerah yang harus disyukuri dan dijaga. (Mindful)
- **KEGIATAN INTI (210 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** Pertanyaan pemantik: "Bagaimana upaya menjaga persatuan di tengah-tengah keberagaman masyarakat Indonesia?"
 - **Mengelola Informasi:** Peserta didik menggunakan metode *Jigsaw*. Setiap anggota kelompok menjadi ahli di sub-topik (keragaman agama, suku, budaya, pekerjaan) lalu berbagi informasi di kelompok asal (Lembar Aktivitas 12 & 14). (Kolaborasi)
 - **Merencanakan dan Mengembangkan Ide:** Peserta didik secara individu mengidentifikasi bentuk toleransi (Lembar Aktivitas 13) dan membuat poster bertema "Keberagaman Indonesia" (Lembar Aktivitas 15).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Metode *Jigsaw* untuk mendorong penguasaan materi dan kolaborasi.
 - **Produk:** Hasil kerja berupa tabel identifikasi, catatan diskusi, dan poster kreatif.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik merefleksikan pentingnya toleransi dan manfaat keberagaman.
 - **Rangkuman & Tindak Lanjut:** Guru menekankan kembali nilai persatuan dalam kebhinekaan.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 13-15 (6 JP : 3 x 80 MENIT)

- Topik: MOBILITAS SOSIAL
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa, Apersepsi:** Mengamati ilustrasi/video biografi tokoh inspiratif. (Joyful)
 - **Motivasi & Penyampaian Tujuan:** Motivasi bahwa setiap orang bisa meraih kesuksesan melalui usaha. (Mindful)
- **KEGIATAN INTI (210 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** Pertanyaan pemantik: "Bagaimana proses yang dilakukan seseorang untuk membuat perubahan status sosial?"
 - **Mengelola Informasi:** Peserta didik secara individu mencari contoh mobilitas sosial di lingkungannya (LK 16) dan mengidentifikasi contoh saluran mobilitas sosial (LK 17). Kemudian, secara berkelompok, mereka meresume buku biografi tokoh (LK 18).

(Meaningful)

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Peserta didik bebas memilih tokoh untuk buku biografinya.
 - **Produk:** Hasil kerja berupa tabel contoh, resume buku, dan presentasi *power point*.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik merefleksikan pemahaman tentang konsep mobilitas sosial dan mengambil inspirasi dari tokoh.
 - **Rangkuman & Tindak Lanjut:** Guru menyimpulkan materi.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 16 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: AWAL MASUKNYA ISLAM KE INDONESIA
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa, Apersepsi:** Mengamati peta jalur perdagangan kuno Asia. (Meaningful)
 - **Motivasi & Penyampaian Tujuan:** Motivasi bahwa sejarah adalah pembelajaran berharga. (Mindful)
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** Pertanyaan pemantik: "Bagaimana relevansi teori-teori masuknya Islam dengan bukti sejarah yang ada?"
 - **Mengelola Informasi:** Peserta didik menggunakan metode *Two Stay Two Stray*. Secara berkelompok, mereka mencari informasi dan membuat infografis tentang waktu dan asal masuknya Islam ke Indonesia (LK 19). (Kolaborasi, Joyful)
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Infografis dapat dibuat secara konvensional atau digital.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik merefleksikan pemahamannya tentang teori-teori masuknya Islam.
 - **Rangkuman & Tindak Lanjut:** Guru menyimpulkan hasil diskusi.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 17 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: CARA PENYEBARAN AGAMA ISLAM KE INDONESIA
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa, Apersepsi:** Mengamati gambar Walisongo atau peninggalan budaya Islam.
 - **Motivasi & Penyampaian Tujuan:** Motivasi tentang semangat menyebarkan ilmu dengan ikhlas. (Mindful)
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** Pertanyaan pemantik: "Manakah saluran yang paling efektif dalam menyebarkan Islam di Indonesia?"
 - **Mengelola Informasi:** Secara berkelompok, peserta didik membuat klipng tentang cara penyebaran Islam melalui berbagai saluran (perdagangan, perkawinan, pendidikan, kesenian, dakwah) sesuai Lembar Aktivitas 20. (Meaningful)
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Setiap kelompok mendapat tema saluran yang berbeda.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik merefleksikan pemahaman tentang berbagai penyebaran Islam.
 - **Rangkuman & Tindak Lanjut:** Guru mengapresiasi hasil kliping.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 18 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: INTERAKSI BUDAYA PENGARUH ISLAM DI INDONESIA
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa, Apersepsi:** Mengamati gambar Masjid Agung Demak atau Menara Kudus. (Joyful)
 - **Motivasi & Penyampaian Tujuan:** Motivasi bahwa setiap peristiwa meninggalkan jejak sejarah. (Mindful)
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** Pertanyaan pemantik: "Bagaimana bentuk akulturasi budaya Islam dengan budaya lokal di Indonesia?"
 - **Mengelola Informasi:** Peserta didik menggunakan model *Project Based Learning* untuk membuat makalah yang mengulas peninggalan sejarah pengaruh kerajaan Islam di Indonesia (LK 21). (Meaningful)
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Kelompok memilih salah satu topik peninggalan (masjid, tradisi, makam, kesenian).
 - **Produk:** Makalah diunggah ke media digital (blog/website).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik merefleksikan pemahaman tentang akulturasi budaya.
 - **Rangkuman & Tindak Lanjut:** Guru menyimpulkan hasil proyek.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 19-20 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

- Topik: PERKEMBANGAN KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa, Apersepsi:** Mengamati gambar peninggalan Keraton Yogyakarta atau Masjid Baiturrahman.
 - **Motivasi & Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan mengidentifikasi dan mendeskripsikan perkembangan kerajaan Islam. (Mindful)
- **KEGIATAN INTI (140 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** Pertanyaan pemantik: "Bagaimana raja-raja tersebut dapat mencapai puncak kejayaan dalam memegang kekuasaan di kerajaannya?"
 - **Mengelola Informasi:** Peserta didik membuat *mind map* secara berkelompok tentang salah satu kerajaan Islam (Malaka, Aceh, Demak, Banten, Gowa-Tallo) sesuai Lembar Aktivitas 22. (Kolaborasi, Joyful)
 - **Merencanakan dan Mengembangkan Ide:** Guru memperkenalkan proyek akhir berupa pembuatan *video blog (vlog)* dengan tema "Desaku Potensiku".
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** *Mind map* kreatif dan *vlog* sebagai proyek akhir.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik merefleksikan pengetahuan tentang kerajaan-kerajaan Islam.
 - **Rangkuman & Tindak Lanjut:** Guru memberikan panduan untuk pengerjaan proyek
 - **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang kemajemukan masyarakat Indonesia.
- **Kuis Singkat:** Kuis singkat di awal pembelajaran untuk mengetahui pemahaman prasyarat peserta didik.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti “Mengapa perdagangan antarpulau penting bagi Indonesia?”
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian partisipasi aktif, kemampuan berkolaborasi, dan kontribusi ide dalam diskusi kelompok.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara individu maupun kelompok untuk mengukur pemahaman konsep.
 - Menganalisis artikel tentang dampak La Nina (Aktivitas 2).
 - Mengidentifikasi potensi alam, mata pencaharian, dan jenis produksi di daerah pegunungan dan pantai (Aktivitas 5).
- **Observasi:** Guru mengamati sikap peserta didik selama proses pembelajaran (rasa ingin tahu, tanggung jawab, kerja sama) menggunakan jurnal penilaian sikap.
- **Produk (Proses):**
 - Draf laporan mini penelitian.
 - Sketsa awal poster atau *mind map*.
 - Catatan hasil diskusi kelompok.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Laporan Mini Penelitian:** Laporan hasil wawancara dan observasi UKM di lingkungan sekitar.
 - **Video Blog (Vlog):** Proyek kelompok membuat *vlog* bertema “Desaku Potensiku” yang mengangkat potensi ekonomi, sosial, dan budaya desa.
 - **Poster/Infografis:** Membuat poster dengan tema "Keberagaman Indonesia".
 - **Makalah:** Menyusun makalah tentang peninggalan sejarah kebudayaan Islam.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi:** Kemampuan mempresentasikan hasil kerja kelompok (laporan, *mind map*, proyek) di depan kelas.
 - **Diskusi:** Kemampuan berargumen dan menanggapi pendapat dalam diskusi kelas.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual dan kemampuan analisis peserta didik terhadap keseluruhan materi.

Contoh Tes Tertulis:

I. Pilihan Ganda

1. Perbedaan karakteristik bentang alam antara wilayah pesisir dan pegunungan di Indonesia secara langsung memengaruhi perbedaan dalam...

- a. Sistem pemerintahan
 - b. Aktivitas ekonomi dan mata pencaharian penduduk
 - c. Bahasa daerah yang digunakan
 - d. Sistem kekerabatan masyarakat
2. Salah satu faktor utama yang mendorong terjadinya perdagangan antarpulau di Indonesia adalah...
 - a. Kesamaan sumber daya alam di setiap pulau
 - b. Perbedaan harga dan keunggulan komoditas setiap daerah
 - c. Kebijakan isolasi dari pemerintah daerah
 - d. Jumlah penduduk yang sama di setiap pulau
 3. Perpindahan seorang kepala cabang bank dari Kota A ke Kota B dengan jabatan yang sama merupakan contoh dari mobilitas sosial...
 - a. Vertikal naik (social climbing)
 - b. Vertikal turun (social sinking)
 - c. Antargenerasi
 - d. Horizontal
 4. Penyebaran agama Islam di Indonesia banyak dilakukan melalui jalur kesenian, salah satu contohnya adalah penggunaan wayang kulit yang ceritanya diadaptasi dengan ajaran Islam oleh...
 - a. Sunan Gresik
 - b. Sunan Ampel
 - c. Sunan Kalijaga
 - d. Sunan Muria
 5. Bentuk atap masjid kuno di Indonesia yang berupa atap tumpang (bersusun) menunjukkan adanya proses...
 - a. Sinkretisme antara ajaran Islam dan Hindu-Buddha
 - b. Akulturasi antara budaya Islam dengan arsitektur lokal pra-Islam
 - c. Peniruan penuh arsitektur dari Timur Tengah
 - d. Modernisasi bangunan keagamaan

II. Essay

1. Jelaskan bagaimana kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan memengaruhi kemajemukan masyarakat dari segi suku bangsa dan budaya!
2. Analisislah tiga dampak positif dari adanya mobilitas sosial dalam masyarakat!
3. Deskripsikan minimal tiga saluran yang digunakan dalam proses penyebaran agama Islam di Nusantara dan berikan contohnya masing-masing!



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah : MTsN 1 BATANG HARI
Nama Penyusun : Mira Hafishanri, S.E.Sy
NIP : 199010202019032016
Mata pelajaran : IPS
Fase D, Kelas / Semester : VIII (Delapan) / II (Genap)

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : IPS
BAB 3: NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: MTsN 1 BATANG HARI
Nama Penyusun	: Mira Hafishanri, S.E.Sy
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Fase /Semester	: VIII / D / II (Genap)
Alokasi Waktu	: 40 JP (20 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memahami tentang kekayaan sumber daya alam Indonesia dari tema sebelumnya. Mereka memiliki pemahaman awal bahwa kekayaan ini menjadi daya tarik bagi bangsa lain.
- **Minat:** Minat peserta didik bervariasi; ada yang tertarik dengan cerita kepahlawanan dan pertempuran (sejarah), ada yang tertarik pada aspek sosial dan budaya masyarakat (sosiologi), dan ada yang tertarik pada kegiatan kreatif seperti membuat poster, komik, atau video.
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki pemahaman yang berbeda-beda mengenai sejarah penjajahan dan nilai-nilai nasionalisme, tergantung pada latar belakang keluarga dan lingkungan sosialnya.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan peta jalur penjelajahan samudra, gambar tokoh pahlawan, infografis lini masa, dan video dokumenter perjuangan kemerdekaan.
 - **Auditori:** Belajar efektif melalui cerita guru tentang perjuangan, diskusi kelompok mengenai dampak penjajahan, dan mendengarkan lagu-lagu nasional.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas seperti membuat peta timbul, bermain peran (*role playing*) sebagai tokoh pergerakan, atau membuat proyek kreatif seperti komik sejarah.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual:** Memahami konsep penjelajahan samudra, kolonialisme, imperialisme, nasionalisme, pergerakan nasional, kemerdekaan, konflik sosial, dan integrasi sosial.
 - **Prosedural:** Menganalisis faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra, menganalisis dampak kebijakan kolonial, merancang solusi penyelesaian konflik, dan menganalisis faktor pendorong integrasi sosial.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan untuk membangun jati diri sebagai bangsa Indonesia. Peserta didik belajar menghargai perjuangan para pahlawan, memahami pentingnya persatuan dalam keberagaman, dan belajar cara mengatasi konflik sosial yang mungkin terjadi di lingkungan mereka.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini mencakup periode sejarah yang panjang dan konsep sosiologi yang abstrak (konflik & integrasi), sehingga memerlukan kemampuan analisis dan berpikir kritis.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara kronologis dan tematik, dimulai dari latar belakang kedatangan bangsa Barat, masa penjajahan, perjuangan meraih kemerdekaan, hingga tantangan menjaga persatuan (integrasi sosial) di masa kini.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meneladani sikap rela berkorban para pahlawan dan pentingnya persatuan sebagai anugerah Tuhan.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis dampak positif dan negatif dari kebijakan kolonial, mengevaluasi penyebab kegagalan perjuangan kedaerahan, dan mencari solusi atas konflik sosial.
 - **Kreativitas:** Membuat esai, poster pahlawan, infografis, video, dan komik sejarah untuk menunjukkan pemahaman.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja dalam kelompok untuk mengerjakan berbagai tugas, seperti diskusi, *mind mapping*, dan proyek video.
 - **Kemandirian:** Melakukan riset individu, menulis esai, dan membuat kliping secara mandiri.
 - **Kepedulian:** Mengembangkan sikap peduli terhadap isu-isu sosial dan pentingnya menjaga persatuan bangsa.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghayati nilai-nilai perjuangan dan persatuan sebagai wujud syukur atas kemerdekaan.
- **Kewargaan:** Memahami sejarah terbentuknya bangsa Indonesia dan menumbuhkan rasa cinta tanah air serta jati diri sebagai warga negara yang nasionalis.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis peristiwa sejarah secara kritis, memahami sebab-akibat dari kebijakan kolonial, dan mengevaluasi berbagai bentuk perjuangan bangsa.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya-karya kreatif seperti poster, komik, dan video untuk menceritakan kembali peristiwa sejarah atau mengkampanyekan nilai-nilai persatuan.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam tim untuk menganalisis berbagai topik, mulai dari perlawanan daerah hingga upaya integrasi sosial.
- **Kemandirian:** Melakukan riset dan studi literatur secara mandiri untuk memperdalam pemahaman tentang sejarah pergerakan nasional.
- **Kesehatan:** Memahami dampak penjajahan terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat (misalnya akibat kerja paksa dan tanam paksa).
- **Komunikasi:** Menyampaikan hasil analisis dan gagasan melalui presentasi, diskusi, dan karya tulis dengan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Pemahaman Konsep**

Menjelaskan keberagaman kondisi geografis Indonesia, konektivitas antarruang terhadap upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam, faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam; memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya masyarakat serta merefleksikan pola adaptasi terhadap perubahan iklim dan upaya mitigasi bencana untuk menunjang sustainable development goals (SDGs) dalam konteks lokal, regional, dan global; mengidentifikasi upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar, lembaga keuangan, perdagangan internasional; menelaah peran masyarakat dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital, serta potensi Indonesia menjadi negara maju; mengelaborasi proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebhinekaan; menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah yaitu manusia, ruang, waktu, kronologi, perubahan; menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari sejarah lokal dan toponimi wilayah serta berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global terkait asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara.

- **Keterampilan Proses**

Menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara mengamati fenomena dan peristiwa secara sistematis dengan menggunakan pancaindra serta menemukan persamaan dan perbedaannya; menanya dengan panduan pendidik, mengajukan pertanyaan untuk menggali dan klarifikasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan memprediksinya; mengumpulkan informasi secara berkolaborasi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, mengumpulkan informasi dengan sumber primer, dan mendokumentasikannya; berkolaborasi, mengolah informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu; menguji dan menerapkan konsep melalui eksperimen, simulasi, studi kasus, atau situasi nyata untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan; mengevaluasi dan merefleksi serta melakukan perbaikan untuk menarik simpulan hasil penyelidikan dengan tepat; mengomunikasikan dan menyajikan hasil penyelidikan dengan menggunakan media informasi yang tepat; dan menyusun rencana tindak lanjut dari hasil penyelidikan yang telah dihasilkan secara kolaboratif.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Mempelajari kronologi penjelajahan samudra, masa kolonialisme, pergerakan nasional, hingga proklamasi kemerdekaan.
- **Sosiologi:** Menganalisis perubahan sosial, konflik, dan proses integrasi dalam masyarakat akibat penjajahan dan setelah kemerdekaan.
- **Geografi:** Memahami bagaimana kondisi geografis Indonesia menjadi faktor pendorong penjelajahan samudra dan memengaruhi pemerataan pembangunan.
- **Ekonomi:** Membahas tentang motivasi ekonomi (rempah-rempah), kebijakan ekonomi kolonial, dan upaya pemerataan ekonomi pasca-kemerdekaan.
- **Pendidikan Pancasila:** Menghubungkan materi dengan nilai-nilai nasionalisme, persatuan, dan jati diri bangsa yang terkandung dalam Pancasila.

- **Bahasa Indonesia:** Mengembangkan keterampilan menulis esai, laporan, dan narasi sejarah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1: Kondisi Geografis dan Penjelajahan Samudra (2 JP)**
 - Peserta didik dapat menjelaskan kondisi geografis Indonesia.
 - Peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab penjelajahan samudra di Indonesia.
- **Pertemuan 2-5: Kehidupan Masa Kolonialisme dan Imperialisme (8 JP)**
 - Peserta didik mampu mendeskripsikan kedatangan bangsa Barat di Indonesia.
 - Peserta didik mampu menganalisis berbagai perlawanan terhadap persekutuan dagang di Indonesia.
 - Peserta didik mampu menghubungkan kolonialisme dan imperialisme dengan perubahan kondisi masyarakat.
- **Pertemuan 6: Perubahan Masyarakat Akibat Kolonialisme dan Imperialisme (2 JP)**
 - Peserta didik dapat menganalisis perubahan kehidupan masyarakat akibat penjajahan dari berbagai aspek (ekonomi, pendidikan, budaya, sosial, geografi, dan politik).
- **Pertemuan 7-9: Proses Pergerakan Kemerdekaan (6 JP)**
 - Peserta didik mampu mendeskripsikan penyebab pergerakan nasional.
 - Peserta didik mampu menganalisis organisasi pergerakan nasional di Indonesia.
 - Peserta didik mampu menganalisis upaya pergerakan pada zaman pendudukan Jepang.
- **Pertemuan 10-11: Kemerdekaan Indonesia (4 JP)**
 - Peserta didik dapat menganalisis persiapan dan pelaksanaan kemerdekaan Indonesia.
- **Pertemuan 12: Kondisi Geografis dan Pemerataan Ekonomi (2 JP)**
 - Peserta didik dapat menganalisis hubungan kondisi geografis Indonesia dengan pemerataan pembangunan di Indonesia.
- **Pertemuan 13-14: Lembaga Keuangan untuk Kesejahteraan Rakyat (4 JP)**
 - Peserta didik dapat mendeskripsikan lembaga keuangan.
 - Peserta didik dapat menganalisis manfaat lembaga keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- **Pertemuan 15: Manfaat Lembaga Keuangan (2 JP)**
 - Peserta didik dapat menganalisis manfaat lembaga keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- **Pertemuan 16: Terjadinya Konflik Sosial (2 JP)**
 - Peserta didik mampu merancang aktivitas penyelesaian konflik dan upaya meningkatkan integrasi sosial.
- **Pertemuan 17-18: Dampak dan Penanganan Konflik Sosial (4 JP)**
 - Peserta didik dapat menganalisis dampak negatif dan positif adanya konflik sosial.
 - Peserta didik dapat menganalisis solusi penyelesaian konflik sosial.
- **Pertemuan 19-20: Integrasi Sosial (4 JP)**
 - Peserta didik dapat mendeskripsikan integrasi sosial.
 - Peserta didik dapat menganalisis faktor pendorong Integrasi sosial.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project Based Learning (PBL)*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak merefleksikan nilai-nilai perjuangan para pahlawan dan menyadari pentingnya menjaga persatuan dalam kehidupan sehari-hari.
 - **Meaningful Learning:** Pembelajaran menjadi bermakna karena menghubungkan peristiwa sejarah masa lalu dengan tantangan bangsa saat ini, seperti pemerataan pembangunan dan integrasi sosial.
 - **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat menarik dan interaktif melalui metode seperti *Think Pair Share, Mind Mapping, Role Playing*, dan pembuatan proyek kreatif seperti video atau komik.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, *Think Pair Share, Mind Mapping, Two Stay Two Stray, Group Investigation, Problem Based Learning, Jigsaw*, Presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai bentuk seperti teks bacaan, infografis, video dokumenter, dan artikel berita.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan metode belajar sesuai topik (diskusi, riset, investigasi masalah) dan tingkat bimbingan yang berbeda.
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman melalui berbagai produk: esai, poster, klipang, *mind map*, infografis, video, atau komik.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Sejarah, PPKn, dan Seni Budaya. Memanfaatkan perpustakaan untuk riset dan museum sekolah (jika ada).
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang veteran atau sejarawan lokal sebagai narasumber. Mengunjungi monumen atau situs bersejarah terdekat.
- **Mitra Digital:** Menggunakan sumber dari Arsip Nasional RI, situs museum online, dan kanal YouTube sejarah yang kredibel.

LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar:

- **Ruang Fisik:**
 - Penataan kelas yang fleksibel untuk mendukung kerja kelompok dan diskusi.
 - Menampilkan lini masa (timeline) sejarah perjuangan bangsa di dinding kelas.
 - Memajang poster pahlawan dan karya-karya terbaik peserta didik.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan platform *Google Classroom* atau sejenisnya untuk berbagi materi dan tugas.
 - Mendorong penggunaan sumber digital yang valid untuk riset.
 - Membuat blog atau akun media sosial kelas untuk mempublikasikan proyek (misalnya komik atau video integrasi sosial).
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun suasana kelas yang nasionalis dengan membiasakan menyanyikan lagu

nasional dan menghormati jasa pahlawan.

- Mendorong diskusi yang kritis namun tetap menghargai perbedaan pendapat.
- Menanamkan budaya refleksi untuk mengambil hikmah dari setiap peristiwa sejarah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses situs *historia.id*, *Arsip Nasional*, *Kompas*, dan kanal edukasi sejarah lainnya.
- **Forum Diskusi Daring:** Melanjutkan diskusi kelas melalui forum online.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan *Quizizz* atau *Kahoot* untuk kuis interaktif tentang tokoh dan peristiwa sejarah.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik membuat presentasi menggunakan *Canva* atau *PowerPoint* dengan tema sejarah.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah video atau komik hasil proyek ke YouTube atau Instagram.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Kondisi Geografis dan Penjelajahan Samudra

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa.**
 - **Apersepsi:** Guru menampilkan video singkat tentang kekayaan rempah-rempah Indonesia dan peta dunia. Peserta didik diajak berpikir mengapa rempah-rempah begitu berharga bagi bangsa Eropa. (*Meaningful*)
 - **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa kekayaan alam kita adalah anugerah yang sejak dulu menjadi daya tarik dunia.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** Guru memantik pertanyaan HOTS: "Mengapa bangsa Eropa bersusah payah menjelajahi samudra untuk sampai ke Indonesia? Apa saja faktor pendorongnya?"
 - **Mengelola Informasi (Think Pair Share):** Peserta didik secara individu (*Think*) membaca teks tentang motivasi 3G dan Revolusi Industri. Kemudian berpasangan (*Pair*) untuk mendiskusikan bagaimana faktor-faktor tersebut mendorong penjelajahan samudra. Hasilnya dibagikan (*Share*) di depan kelas. (*Kolaborasi*)
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Bagi peserta didik yang cepat paham, bisa diberi tugas tambahan mencari rute pelayaran tokoh penjelajah.
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa disampaikan lisan atau ditulis dalam bentuk poin-poin singkat di buku catatan.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Rangkuman:** Menyimpulkan faktor-faktor utama pendorong penjelajahan samudra.
 - **Refleksi:** "Jika kamu seorang penjelajah saat itu, apa motivasi terbesarmu?" (*Mindful*)
 - **Tindak Lanjut:** Membaca materi kedatangan bangsa Barat untuk pertemuan selanjutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2-5 (8 JP : 4 x 80 MENIT)

Topik: Kehidupan Masa Kolonialisme dan Imperialisme

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa.**
 - **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar tokoh seperti Cornelis de Houtman, Daendels, dan Raffles. Peserta didik diminta mengidentifikasi siapa mereka.
 - **Motivasi:** "Kedatangan bangsa Barat membawa perubahan besar. Mari kita pelajari bagaimana kehidupan nenek moyang kita di bawah kebijakan mereka."
- **KEGIATAN INTI (285 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** "Bagaimana kebijakan yang diterapkan VOC, Pemerintah Hindia-Belanda, dan Inggris mengubah kehidupan masyarakat Indonesia?"
 - **Mengelola Informasi (Mind Mapping):** Selama beberapa pertemuan, peserta didik secara berkelompok membuat *mind map* besar di kertas plano. Setiap kelompok mendapat satu sub-topik:
 1. Kedatangan Portugis, Spanyol, Inggris, Belanda.
 2. Masa kekuasaan VOC (monopoli, *divide et impera*).
 3. Masa Pemerintahan Hindia-Belanda (kerja paksa, tanam paksa).
 4. Perlawanan-perlawanan daerah terhadap penjajah (misal: Perang Diponegoro, Perang Padri).
 5. Masa Pendudukan Jepang (Romusha, organisasi militer).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru menyediakan sumber belajar yang beragam (buku, artikel, video pendek) untuk setiap sub-topik.
 - **Produk:** Hasil akhir adalah *mind map* kreatif yang dipresentasikan. Selain itu, peserta didik mengerjakan LKPD 4 untuk meneladani nilai-nilai tokoh perlawanan.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - **Rangkuman:** Setiap kelompok mempresentasikan *mind map* mereka.
 - **Refleksi:** "Nilai keteladanan apa yang bisa kita ambil dari para pahlawan yang berjuang melawan penjajah?" (*Mindful*)
 - **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang perubahan masyarakat akibat kolonialisme.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Perubahan Masyarakat Akibat Kolonialisme dan Imperialisme

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam dan Doa.
 - Apersepsi: Guru menunjukkan gambar peninggalan arsitektur Belanda di Indonesia dan bertanya, "Perubahan apa saja yang kalian lihat dalam kehidupan kita yang merupakan warisan dari masa penjajahan?" (*Meaningful*)
 - Motivasi: "Penjajahan tidak hanya membawa penderitaan, tetapi juga perubahan yang membentuk Indonesia hari ini. Mari kita analisis bersama."
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - Mengidentifikasi Masalah: "Bagaimana penjajahan mengubah masyarakat Indonesia dalam bidang geografi, ekonomi, politik, pendidikan, sosial, dan budaya?"

- Mengelola Informasi (Two Stay Two Stray): Peserta didik dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing membahas satu aspek perubahan (sesuai LKPD 6). Setelah diskusi, dua anggota "bertamu" ke kelompok lain untuk bertukar informasi. Mereka kembali ke kelompok asal untuk melengkapi tabel perbandingan dampak kolonialisme Belanda dan pendudukan Jepang. (*Kolaborasi*)
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Pembagian topik yang spesifik memungkinkan setiap kelompok mendalami satu bidang.
 - Produk: Hasil akhir adalah tabel analisis perbandingan yang komprehensif (LKPD 6) dan sebuah poster pahlawan (LKPD 7) yang mulai dirancang.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - Rangkuman: Beberapa kelompok membagikan temuan paling menarik dari hasil diskusi mereka.
 - Refleksi: "Perubahan mana dari masa penjajahan yang paling kamu rasakan dampaknya hingga saat ini?"
 - Tindak Lanjut: Membaca materi tentang latar belakang pergerakan nasional.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 7-9 (6 JP : 3 x 80 MENIT)

Topik: Proses Pergerakan Kemerdekaan

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - Salam dan Doa.
 - Apersepsi: Guru mengajak peserta didik membaca teks Sumpah Pemuda bersama-sama dengan lantang. (*Joyful*)
 - Motivasi: "Perjuangan tidak lagi dengan senjata di daerah masing-masing, tetapi dengan pena, ide, dan persatuan. Inilah era baru perjuangan bangsa kita!"
- **KEGIATAN INTI (205 MENIT)**
 - Mengidentifikasi Masalah: "Mengapa perjuangan bangsa Indonesia beralih dari perlawanan fisik ke pergerakan nasional melalui organisasi? Apa yang melatarbelakanginya?"
 - Mengelola Informasi (Diskusi & Proyek Kliping): Selama tiga pertemuan, peserta didik akan:
 1. Mendiskusikan penyebab kegagalan perjuangan kedaerahan (LKPD 8).
 2. Memulai proyek membuat kliping tentang organisasi pergerakan nasional (Budi Utomo, Sarekat Islam, Indische Partij, dll.) sesuai LKPD 9.
 3. Menganalisis lebih dalam organisasi kedaerahan dan keagamaan (LKPD 10) serta meneladani tokoh-tokohnya (LKPD 11).
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Peserta didik bisa memilih organisasi yang paling menarik minat mereka untuk didalami dalam kliping.
 - Produk: Kliping kreatif yang memuat informasi lengkap tentang latar belakang, tokoh, tujuan, dan akhir dari organisasi yang dipilih.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - Rangkuman: Presentasi singkat dari beberapa kelompok tentang organisasi yang

mereka kaji.

- Refleksi: "Semangat apa dari para pemuda pergerakan nasional yang bisa kita tiru di zaman sekarang?" (*Mindful*)
- Tindak Lanjut: Mempersiapkan diri untuk materi seputar proklamasi kemerdekaan.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 10-11 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Kemerdekaan Indonesia

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- Salam dan Doa.
- Apersepsi: Guru memutar video singkat detik-detik proklamasi atau menampilkan foto pengeboman Hiroshima-Nagasaki.
- Motivasi: "Sebuah peristiwa besar di belahan dunia lain ternyata menjadi pembuka jalan bagi kemerdekaan bangsa kita. Mari kita lihat bagaimana para pahlawan memanfaatkan kesempatan emas ini."

● **KEGIATAN INTI (105 MENIT)**

- Mengidentifikasi Masalah: "Bagaimana proses yang terjadi dari janji kemerdekaan Jepang hingga pembacaan teks proklamasi? Mengapa ada peristiwa Rengasdengklok?"
- Mengelola Informasi (Jigsaw Learning):
 - Kelompok asal dibentuk. Setiap anggota diberi sub-topik: Sidang BPUPKI, Sidang PPKI, Peristiwa Rengasdengklok, dan Perumusan Teks Proklamasi.
 - Peserta didik berkumpul di kelompok ahli untuk mendalami sub-topik masing-masing.
 - Kembali ke kelompok asal untuk saling menjelaskan, sehingga setiap kelompok memahami keseluruhan proses persiapan kemerdekaan. (*Kolaborasi*)
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Guru menyediakan infografis dan teks ringkas untuk membantu pemahaman di kelompok ahli.
 - Produk: Peserta didik membuat infografis sederhana tentang lini masa proklamasi (LKPD 13) dan menganalisis perjuangan bangsa (LKPD 14).

● **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**

- Rangkuman: Menyusun kronologi peristiwa sekitar proklamasi secara bersama-sama di papan tulis.
- Refleksi: "Apa makna kemerdekaan bagi dirimu pribadi?" (*Mindful*)
- Tindak Lanjut: Membaca materi tentang tantangan pasca-kemerdekaan: pemerataan ekonomi.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 12 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Kondisi Geografis dan Pemerataan Ekonomi

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Salam dan Doa.
- Apersepsi: Menampilkan gambar perbandingan infrastruktur di kota besar (misal: Jakarta) dengan daerah terpencil di Indonesia.

- Motivasi: "Kemerdekaan sudah kita raih, tapi perjuangan belum selesai. Tantangan kita sekarang adalah memastikan semua rakyat merasakan hasil pembangunan."
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - Mengidentifikasi Masalah: "Mengapa pembangunan di Indonesia belum merata? Bagaimana kondisi geografis memengaruhi hal tersebut?"
 - Mengelola Informasi (Problem Based Learning): Peserta didik secara berkelompok menganalisis artikel/berita tentang masalah ketimpangan pembangunan (LKPD 15). Mereka mendiskusikan penyebab dan mencari solusi dari sudut pandang generasi muda. (*Bernalar Kritis*)
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Kelompok bisa memilih fokus masalah (pendidikan, kesehatan, atau infrastruktur).
 - Produk: Hasil analisis dan gagasan solusi ditulis dalam bentuk esai singkat (LKPD 16).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - Rangkuman: Beberapa peserta didik membacakan gagasan mereka untuk pemerataan pembangunan.
 - Refleksi: "Apa yang bisa kamu lakukan di lingkunganmu untuk membantu mengatasi kesenjangan?"
 - Tindak Lanjut: Membaca materi tentang peran lembaga keuangan.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 13-14 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Lembaga Keuangan untuk Kesejahteraan Rakyat

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - Salam dan Doa.
 - Apersepsi: Guru bertanya, "Siapa yang pernah ke bank atau koperasi? Apa yang biasanya dilakukan di sana?" (*Meaningful*)
 - Motivasi: "Lembaga keuangan adalah 'jantung' perekonomian yang membantu **masyarakat mencapai kesejahteraan.**"
- **KEGIATAN INTI (105 MENIT)**
 - Mengidentifikasi Masalah: "Bagaimana peran bank, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya dalam mewujudkan pemerataan ekonomi?"
 - Mengelola Informasi (Think Pair Share & Riset):
 1. Secara berpasangan, peserta didik melengkapi tabel tentang jenis-jenis bank (LKPD 17).
 2. Secara individu, peserta didik melakukan riset sederhana tentang koperasi (tujuan, prinsip, jenis) menggunakan buku atau internet (LKPD 18).
 3. Sebagai proyek, peserta didik ditugaskan melakukan wawancara singkat dengan pengurus koperasi atau orang tua yang menjadi nasabah bank/asuransi (LKPD 19).
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Peserta didik bisa memilih jenis lembaga keuangan yang ingin mereka riset lebih dalam.
 - Produk: Hasil riset dan wawancara dilaporkan dalam bentuk tulisan.

- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**

- Rangkuman: Berbagi hasil wawancara yang menarik di kelas.
- Refleksi: "Setelah tahu berbagai layanan keuangan, mana yang menurutmu paling bermanfaat untuk keluargamu?"
- Tindak Lanjut: Membaca materi manfaat lembaga keuangan.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 15 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Manfaat Lembaga Keuangan

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Salam dan Doa.
- Apersepsi: Menampilkan video tentang layanan keuangan digital (e-wallet, mobile banking).
- Motivasi: "Di era digital ini, lembaga keuangan semakin dekat dengan kita dan menawarkan banyak kemudahan."

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- Mengidentifikasi Masalah: "Bagaimana kemudahan akses ke lembaga keuangan bisa meningkatkan kesejahteraan, namun juga bisa menimbulkan masalah baru seperti gaya hidup konsumtif?"
- Mengelola Informasi (Diskusi Kelompok): Kelompok mendiskusikan manfaat, kelebihan, dan kekurangan dari berbagai layanan lembaga keuangan (kredit, tabungan, asuransi) (LKPD 20).
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Guru memantik diskusi dengan studi kasus tentang pinjaman online ilegal.
 - Produk: Peserta didik menulis opini pribadi tentang manfaat lembaga keuangan yang dirasakan oleh keluarganya (LKPD 21).

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- Rangkuman: Menyimpulkan pentingnya literasi keuangan agar dapat memanfaatkan lembaga keuangan secara bijak.
- Refleksi: "Sikap apa (misalnya hemat, tidak konsumtif) yang perlu kita kembangkan?" (*Mindful*)
- Tindak Lanjut: Membaca materi tentang konflik sosial.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 16 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Terjadinya Konflik Sosial

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Salam dan Doa.
- Apersepsi: Menayangkan cuplikan berita tentang demonstrasi atau konflik SARA yang pernah terjadi di Indonesia.
- Motivasi: "Sebagai bangsa yang beragam, kita rentan terhadap konflik. Memahami penyebabnya adalah langkah awal untuk mencegahnya."

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - Mengidentifikasi Masalah: "Mengapa di Indonesia yang beragam ini sering terjadi konflik sosial? Apa saja faktor penyebabnya?"
 - Mengelola Informasi (Problem Based Learning): Peserta didik secara berkelompok mencari satu contoh berita tentang konflik sosial di Indonesia. Mereka menganalisis waktu, jenis, penyebab, dan solusi yang mungkin (LKPD 23).
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Kelompok bebas memilih jenis konflik yang ingin dianalisis (antar-suku, agama, politik, dll).
 - Produk: Kliping berita disertai hasil analisis kelompok.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - Rangkuman: Beberapa kelompok mempresentasikan hasil analisis konfliknya.
 - Refleksi: "Menurutmu, apa penyebab konflik yang paling sering terjadi di lingkungan sekitarmu?"
 - Tindak Lanjut: Membaca materi dampak dan penanganan konflik.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 17-18 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Dampak dan Penanganan Konflik Sosial

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - Salam dan Doa.
 - Apersepsi: Menampilkan gambar proses mediasi atau sidang di pengadilan.
 - Motivasi: "Setiap konflik pasti ada jalan keluarnya. Mari kita pelajari cara-cara menyelesaikan masalah secara damai dan adil."
- **KEGIATAN INTI (105 MENIT)**
 - Mengidentifikasi Masalah: "Apa saja dampak positif dan negatif dari konflik? Bagaimana cara-cara yang bisa ditempuh untuk menanganinya?"
 - Mengelola Informasi (Group Investigation & Role Playing):
 1. Peserta didik secara berkelompok melakukan investigasi untuk memahami berbagai cara penanganan konflik (menghindar, kompromi, kolaborasi, mediasi, adjudikasi, dll.).
 2. Setiap kelompok melakukan *role playing* (bermain peran) untuk mensimulasikan salah satu cara penanganan konflik. (*Joyful*)
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Guru memberikan skenario konflik yang berbeda-beda untuk setiap kelompok.
 - Produk: Penampilan *role playing* dan analisis dampak konflik (LKPD 24).
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - Rangkuman: Diskusi kelas tentang cara penanganan konflik mana yang paling efektif untuk situasi yang berbeda.
 - Refleksi: "Jika kamu terlibat konflik dengan teman, cara penyelesaian mana yang akan kamu pilih? Mengapa?"
 - Tindak Lanjut: Membaca materi tentang integrasi sosial.

- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 19-20 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Integrasi Sosial

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- Salam dan Doa.
- Apersepsi: Menampilkan video atau gambar yang menunjukkan keharmonisan dalam keberagaman (misal: perayaan hari besar keagamaan yang saling membantu, gotong royong). (*Meaningful*)
- Motivasi: "Setelah konflik, tujuan kita adalah mencapai persatuan kembali. Inilah yang disebut integrasi sosial, kunci dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika."

● **KEGIATAN INTI (105 MENIT)**

- Mengidentifikasi Masalah: "Apa saja faktor yang mendorong dan menghambat terwujudnya integrasi sosial di Indonesia?"
- Mengelola Informasi (Project Based Learning): Peserta didik memulai proyek akhir bab. Secara berkelompok, mereka merencanakan dan membuat sebuah produk kreatif:
 - Pilihan 1: Video dokumenter pendek tentang contoh integrasi sosial di lingkungan sekolah atau masyarakat (LKPD 28).
 - Pilihan 2: Komik sejarah pendek tentang salah satu tema yang telah dipelajari (LKPD 29).
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Kelompok bebas memilih jenis proyek dan topik yang paling diminati. Guru berperan sebagai fasilitator.
 - Produk: Video atau komik yang menunjukkan pemahaman tentang integrasi sosial atau sejarah nasionalisme.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - Rangkuman: Presentasi rencana proyek dari setiap kelompok.
 - Refleksi: "Mengapa menjaga persatuan dan kesatuan itu penting untuk jati diri bangsa kita?" (*Mindful*)
 - Tindak Lanjut: Menyelesaikan proyek dan mempersiapkan diri untuk asesmen sumatif.
 - Penutup: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan: "Siapa saja pahlawan nasional yang kalian ketahui? Apa yang mereka perjuangkan?"
- **Kuis Singkat:** Kuis awal tentang konsep dasar seperti "penjajahan" dan "kemerdekaan".

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama pembelajaran, "Menurut kalian, mengapa perlawanan yang bersifat kedaerahan seringkali gagal?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati partisipasi, kemampuan argumentasi, dan kerja sama dalam setiap kegiatan kelompok.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan LKPD yang tersebar di setiap sub-bab, seperti:
 - (LKPD 4) Mengisi tabel nilai keteladanan tokoh perlawanan.

- (LKPD 8) Menganalisis penyebab kegagalan perjuangan di berbagai daerah.
- (LKPD 23) Menganalisis kasus konflik dari berita.
- **Observasi:** Menggunakan jurnal untuk mencatat perkembangan sikap (nasionalisme, toleransi, berpikir kritis).
- **Produk (Proses):**
 - Penilaian terhadap draf *mind map* atau poster.
 - Penilaian proses pembuatan kliping atau video.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster Pahlawan:** Membuat poster kreatif yang menceritakan perjuangan salah satu pahlawan pergerakan nasional.
 - **Komik Sejarah:** Proyek kelompok membuat komik pendek tentang salah satu peristiwa: Penjelajahan Samudra, Pendudukan Jepang, atau Proklamasi Kemerdekaan.
 - **Video Integrasi Sosial:** Proyek kelompok membuat video pendek yang menampilkan contoh-contoh integrasi sosial di lingkungan sekitar.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Proyek:** Mempresentasikan hasil *mind map*, kliping, atau video di depan kelas.
 - **Bermain Peran:** Melakukan simulasi sidang BPUPKI atau perdebatan antara golongan tua dan golongan muda menjelang proklamasi.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman komprehensif tentang Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa.

Contoh Tes Tertulis:

A. Pilihan Ganda

1. Salah satu faktor utama yang mendorong bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudra pada abad ke-15 adalah jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Usmani, yang mengakibatkan...
 - a. Berkembangnya teknologi pelayaran di Eropa.
 - b. Terputusnya jalur perdagangan rempah-rempah ke Eropa.
 - c. Munculnya motivasi menyebarkan agama Nasrani.
 - d. Terjadinya Revolusi Industri di Inggris.
2. Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah sebelum tahun 1908 sering mengalami kegagalan. Faktor utama penyebab kegagalan tersebut adalah...
 - a. Kurangnya jumlah pejuang Indonesia.
 - b. Persenjataan penjajah yang lebih modern.
 - c. Perlawanan masih bersifat kedaerahan dan belum terorganisir secara nasional.
 - d. Tidak adanya pemimpin yang karismatik.
3. Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh disebut...
 - a. Konflik sosial
 - b. Diferensiasi sosial
 - c. Stratifikasi sosial
 - d. Integrasi sosial

B. Esai

1. Jelaskan bagaimana kebijakan Politik Etis yang diterapkan oleh Pemerintah Kolonial Belanda justru menjadi bumerang yang melahirkan kaum terpelajar dan memicu pergerakan nasional Indonesia!
2. Analisis perbedaan mendasar antara perjuangan sebelum tahun 1908 dengan perjuangan setelah tahun 1908 (era pergerakan nasional)!
3. Berikan contoh konkret bagaimana integrasi sosial (misalnya, toleransi antarumat beragama) dapat diwujudkan di lingkungan sekolahmu untuk memperkuat jati diri bangsa!

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : IPS
BAB 4: PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: MTsN 1 BATANG HARI
Nama Penyusun	: Mira Hafishanri, S.E.Sy
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Fase /Semester	: VIII / D / II (Genap)
Alokasi Waktu	: 40 JP (20 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar mengenai kebutuhan manusia, kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi), dan perdagangan antarpulau dari pembelajaran sebelumnya.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada topik-topik aktual seperti ekonomi digital, perdagangan internasional (ekspor-impor), dan perkembangan teknologi yang memengaruhi kehidupan sehari-hari.
- **Latar Belakang:** Peserta didik hidup di era digital dan memiliki pengalaman langsung dengan produk-produk hasil perdagangan internasional serta transaksi ekonomi modern.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Pembelajaran akan didukung oleh video, infografis, dan gambar mengenai kondisi ekonomi di berbagai era, komoditas ekspor-impor, dan perkembangan teknologi.
 - **Auditori:** Diskusi, debat, presentasi, dan penjelasan guru akan memfasilitasi pemahaman konsep-konsep ekonomi dan sejarah.
 - **Kinestetik:** Peserta didik akan terlibat dalam pembuatan proyek, seperti proposal usaha berbasis teknologi, *mind map*, dan mini penelitian tentang kondisi ekonomi di sekitarnya.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami konsep inflasi, kebijakan ekonomi, pembangunan ekonomi, perdagangan internasional, kerja sama ekonomi, revolusi industri 4.0, dan dinamika kependudukan.
 - **Prosedural:** Membandingkan kondisi perekonomian antarperiode sejarah, menganalisis data ekonomi, menyusun strategi pengembangan usaha, dan melakukan analisis dampak dinamika penduduk.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena membahas perkembangan ekonomi yang membentuk kondisi saat ini, mulai dari kebijakan pemerintah hingga tren ekonomi digital yang mereka alami langsung.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang hingga Tinggi. Materi ini memerlukan kemampuan analisis historis dan ekonomi, serta kemampuan memproyeksikan tren masa depan.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara kronologis dan tematik, dimulai dari perkembangan ekonomi pasca-kemerdekaan, Orde Baru, Reformasi, lalu dilanjutkan dengan topik-topik ekonomi global seperti perdagangan internasional, kerja sama ekonomi, peran IPTEK, dan diakhiri dengan analisis kependudukan sebagai faktor penting dalam pembangunan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri kemajuan ekonomi dan sumber daya yang dimiliki bangsa.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis kebijakan ekonomi pemerintah, membandingkan keberhasilan dan kegagalan di setiap era, serta mengevaluasi dampak positif dan negatif dari globalisasi ekonomi.
 - **Kreativitas:** Merancang proposal pengembangan usaha di era digital dan membuat infografis atau *mind map* yang inovatif.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja dalam kelompok untuk menganalisis data, mengerjakan proyek, dan melakukan diskusi.
 - **Kemandirian:** Melakukan riset individu, menulis esai, dan merefleksikan pembelajaran.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan kesadaran akan masalah ekonomi bangsa seperti kemiskinan dan pengangguran, serta pentingnya produk dalam negeri.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menunjukkan rasa syukur atas pembangunan dan kemajuan ekonomi bangsa.
- **Kewargaan:** Memahami peran negara dan warga negara dalam pembangunan ekonomi nasional.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis secara kritis kebijakan dan perkembangan ekonomi Indonesia dari masa ke masa serta dampaknya bagi masyarakat.
- **Kreativitas:** Menghasilkan gagasan dan solusi inovatif untuk tantangan ekonomi di era digital.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam tim untuk menganalisis data dan menyusun proyek ekonomi.
- **Kemandirian:** Menunjukkan inisiatif dalam mempelajari isu-isu ekonomi dan merencanakan masa depan.
- **Kesehatan:** Memahami hubungan antara pembangunan ekonomi dengan tingkat kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.
- **Komunikasi:** Menyampaikan analisis dan gagasan tentang ekonomi secara efektif melalui presentasi dan laporan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Pemahaman Konsep**

Menjelaskan keberagaman kondisi geografis Indonesia, konektivitas antarruang terhadap upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam, faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam; memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya masyarakat serta merefleksikan pola adaptasi terhadap perubahan iklim dan upaya mitigasi bencana untuk menunjang sustainable development goals (SDGs) dalam konteks lokal, regional, dan global; mengidentifikasi upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar, lembaga keuangan, perdagangan internasional; menelaah peran masyarakat dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital, serta potensi Indonesia menjadi negara maju; mengelaborasi proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebhinekaan; menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah yaitu manusia, ruang, waktu, kronologi, perubahan; menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari sejarah lokal dan toponimi wilayah serta berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global terkait asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara.

- **Keterampilan Proses**

Menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara mengamati fenomena dan peristiwa secara sistematis dengan menggunakan pancaindra serta menemukan persamaan dan perbedaannya; menanya dengan panduan pendidik, mengajukan pertanyaan untuk menggali dan klarifikasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan memprediksinya; mengumpulkan informasi secara berkolaborasi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, mengumpulkan informasi dengan sumber primer, dan mendokumentasikannya; berkolaborasi, mengolah informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu; menguji dan menerapkan konsep melalui eksperimen, simulasi, studi kasus, atau situasi nyata untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan; mengevaluasi dan merefleksi serta melakukan perbaikan untuk menarik simpulan hasil penyelidikan dengan tepat; mengomunikasikan dan menyajikan hasil penyelidikan dengan menggunakan media informasi yang tepat; dan menyusun rencana tindak lanjut dari hasil penyelidikan yang telah dihasilkan secara kolaboratif.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ekonomi:** Menganalisis kebijakan fiskal dan moneter, perdagangan, dan pembangunan.
- **Sejarah:** Mempelajari perkembangan ekonomi dalam konteks peristiwa sejarah nasional.
- **Sosiologi:** Memahami dampak pembangunan ekonomi terhadap struktur sosial dan masalah kependudukan.
- **TIK:** Memanfaatkan teknologi untuk ekonomi digital dan pembuatan proyek.
- **Matematika:** Menganalisis data statistik kependudukan dan ekonomi.
- **Bahasa Indonesia:** Menyusun esai, laporan, dan proposal.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Menganalisis kegiatan dan tantangan ekonomi pada masa awal

kemerdekaan. (4 JP)

- **Pertemuan 3-4:** Menganalisis kebijakan dan perkembangan ekonomi pada masa Orde Baru. (4 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Menganalisis kondisi dan kebijakan ekonomi pada masa Reformasi hingga perkembangan ekonomi digital. (4 JP)
- **Pertemuan 7-9:** Menganalisis kegiatan ekspor-impor, serta faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional. (6 JP)
- **Pertemuan 10-12:** Menganalisis tujuan, manfaat, dan peran Indonesia dalam kerja sama ekonomi antar bangsa. (6 JP)
- **Pertemuan 13-14:** Menganalisis peran dan dampak IPTEK dalam kegiatan perekonomian di era Revolusi Industri 4.0. (4 JP)
- **Pertemuan 15-16:** Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi dinamika penduduk Indonesia. (4 JP)
- **Pertemuan 17-18:** Menganalisis dampak positif dan negatif dari dinamika penduduk terhadap pembangunan. (4 JP)
- **Pertemuan 19-20:** Merancang strategi untuk mengatasi masalah kependudukan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). (4 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Pembangunan Perekonomian Indonesia

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project Based Learning (PBL)*, *Problem Based Learning (PBL)*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak menyadari relevansi sejarah ekonomi dengan kondisi saat ini dan melakukan refleksi untuk memahami peran mereka sebagai generasi penerus.
 - **Meaningful Learning:** Pembelajaran dikaitkan dengan isu-isu ekonomi aktual (inflasi, ekonomi digital, pengangguran) yang relevan dengan kehidupan peserta didik.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode yang variatif seperti simulasi, debat, studi kasus, dan pembuatan proyek kreatif untuk menciptakan suasana belajar yang menarik.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, tanya jawab, *Jigsaw*, *Group Investigation*, studi kasus, presentasi, dan penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar yang beragam (artikel berita, video dokumenter, data statistik BPS, infografis).
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan metode kerja (individu, kelompok), pilihan topik untuk pendalaman (misalnya memilih kebijakan ekonomi tertentu untuk dianalisis), dan bimbingan yang disesuaikan.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui berbagai produk seperti infografis, *mind map*, esai, artikel, atau proposal proyek.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Kolaborasi dengan guru TIK untuk proyek ekonomi digital dan

perpustakaan untuk sumber referensi.

- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang praktisi UMKM (jika memungkinkan) atau melakukan studi kasus pada usaha-usaha lokal.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan situs resmi seperti Kemenkeu, BI, BPS, Kemenperin untuk mendapatkan data dan informasi yang valid.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Penataan kelas yang fleksibel untuk mendukung kerja kelompok dan presentasi.
- **Ruang Virtual:** Penggunaan platform online untuk mengakses sumber belajar, berdiskusi, dan mempublikasikan hasil karya.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya kritis, inovatif, dan kolaboratif dalam membahas isu-isu ekonomi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Situs berita ekonomi, BPS, Kemenperin, YouTube, dan sumber relevan lainnya.
- **Forum Diskusi Daring:** Grup kelas untuk berbagi informasi dan tautan artikel.
- **Media Presentasi Digital:** *PowerPoint*, Canva, atau aplikasi sejenis.
- **Media Publikasi Digital:** Blog atau media sosial sekolah untuk mempublikasikan hasil proyek atau esai.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1-2 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

- Topik: KEHIDUPAN EKONOMI AWAL KEMERDEKAAN
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran. (Mindful)
 - **Apersepsi:** Peserta didik melihat video/gambar tentang kondisi ekonomi pasca-kemerdekaan atau bermain peran jual beli (barter, uang kuno). (Joyful)
 - **Motivasi & Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (140 MENIT)**
 - **Mengidentifikasi Masalah:** Pertanyaan pemantik: "Bagaimana pengaruh kondisi politik yang belum stabil terhadap pembangunan ekonomi negara?"
 - **Mengelola Informasi:** Peserta didik secara individu mengerjakan Lembar Aktivitas 1 (analisis hiperinflasi dan blokade laut). Kemudian, secara berkelompok membuat infografis/timeline peristiwa sekitar proklamasi (Lembar Aktivitas 2) dan menganalisis hasil KMB (Lembar Aktivitas 3). (Meaningful)
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Menggunakan metode diskusi kelompok dan investigasi informasi.
 - **Produk:** Hasil analisis individu, infografis, dan tabel analisis keuntungan/kerugian KMB.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik merefleksikan tantangan ekonomi yang dihadapi bangsa di awal kemerdekaan.
 - **Rangkuman & Tindak Lanjut:** Guru menyimpulkan materi.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3-4 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

- Topik: KEHIDUPAN EKONOMI MASA ORDE BARU
- **KEGIATAN PENDAHULUAN** (10 MENIT)
 - **Salam dan Doa, Apersepsi:** Mengamati gambar keberhasilan swasembada beras atau pembangunan infrastruktur era Orde Baru. (Meaningful)
 - **Motivasi & Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI** (140 MENIT)
 - **Mengidentifikasi Masalah:** Pertanyaan pemantik: "Faktor apa yang menjadi penyebab keberhasilan sekaligus kemunduran pembangunan ekonomi Orde Baru?"
 - **Mengelola Informasi:** Peserta didik mengerjakan Lembar Aktivitas 5 (analisis artikel), kemudian menggunakan metode *Jigsaw* untuk mendalami program Repelita (Rencana Pembangunan Lima Tahun) sesuai Lembar Aktivitas 6. (Kolaborasi)
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Metode *Jigsaw* memungkinkan setiap siswa menjadi "ahli" pada satu topik Repelita.
 - **Produk:** Hasil analisis artikel dan tabel komparatif program Repelita.
- **KEGIATAN PENUTUP** (10 MENIT)
 - **Refleksi:** Peserta didik merefleksikan keberhasilan dan kegagalan ekonomi Orde Baru.
 - **Rangkuman & Tindak Lanjut:** Guru menyimpulkan materi.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5-6 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

- Topik: KEHIDUPAN EKONOMI PADA MASA REFORMASI
- **KEGIATAN PENDAHULUAN** (10 MENIT)
 - **Salam dan Doa, Apersepsi:** Menonton video tentang ekonomi digital atau tanya jawab pengalaman belanja online. (Joyful)
 - **Motivasi & Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI** (140 MENIT)
 - **Mengidentifikasi Masalah:** Pertanyaan pemantik: "Bagaimana pemerintah mengupayakan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia pasca krisis 1998?"
 - **Mengelola Informasi:** Peserta didik secara berkelompok melengkapi tabel kebijakan ekonomi masa Reformasi (LK 8) dan melakukan mini penelitian (Group Investigation) tentang BUMD di daerahnya (LK 9). Diakhiri dengan penugasan individu menulis esai tentang ekonomi digital (LK 10). (Meaningful)
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik dapat memilih menyajikan perbandingan keberhasilan ekonomi Orde Baru dan Reformasi dalam bentuk esai, blog, atau poster (LK 7).
- **KEGIATAN PENUTUP** (10 MENIT)
 - **Refleksi:** Peserta didik merefleksikan transisi dari ekonomi konvensional ke ekonomi digital.
 - **Rangkuman & Tindak Lanjut:** Guru menyimpulkan materi.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7-9 (6 JP : 3 x 80 MENIT)

- Topik: PERDAGANGAN INTERNASIONAL
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam dan Doa, Apersepsi: Menonton video kegiatan ekspor-impor atau menunjukkan produk buatan luar negeri. (Joyful)
 - Motivasi & Penyampaian Tujuan: Motivasi tentang peran Indonesia di panggung ekonomi dunia.
- **KEGIATAN INTI (210 MENIT)**
 - Mengidentifikasi Masalah: Pertanyaan pemantik: "Mengapa pemerintah perlu mengupayakan agar produk Indonesia dapat bersaing dengan produk luar negeri?"
 - Mengelola Informasi: Peserta didik secara individu mengidentifikasi kegiatan ekspor-impor (LK 11). Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi dan melakukan debat aktif mengenai dampak positif dan negatif perdagangan internasional (LK 12). Diakhiri dengan tugas individu membuat laporan sederhana tentang cara membeli produk dari luar negeri (LK 13). (Meaningful)
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Menggunakan metode diskusi dan debat untuk melatih berpikir kritis dan komunikasi.
 - Produk: Tabel identifikasi, poin-poin debat, dan laporan sederhana.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - Refleksi: Peserta didik merefleksikan pentingnya dan tantangan perdagangan internasional.
 - Rangkuman & Tindak Lanjut: Guru menyimpulkan materi.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 10-12 (6 JP : 3 x 80 MENIT)

- Topik: KERJA SAMA EKONOMI ANTAR BANGSA
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam dan Doa, Apersepsi: Melakukan tebak logo organisasi ekonomi internasional (ASEAN, APEC, WTO, dll). (Joyful)
 - Motivasi & Penyampaian Tujuan: Menjelaskan pentingnya kolaborasi antarnegara.
- **KEGIATAN INTI (210 MENIT)**
 - Mengidentifikasi Masalah: Pertanyaan pemantik: "Dampak apa yang dirasakan Indonesia dalam kerja sama bidang ekonomi?"
 - Mengelola Informasi: Peserta didik secara individu menjawab pertanyaan tentang peran Indonesia dalam kerja sama ekonomi (LK 14). Kemudian, dengan metode *Problem Based Learning*, kelompok menganalisis artikel tentang masalah ketergantungan ekonomi atau kesenjangan antarnegara dan mencari solusinya (LK 15). (Meaningful)
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Konten: Peserta didik mencari artikel sendiri yang relevan dengan topik masalah.
 - Produk: Jawaban individu dan artikel analisis masalah beserta solusi dalam kelompok.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
 - Refleksi: Peserta didik merefleksikan peran dan posisi Indonesia dalam kerja sama

ekonomi global.

- Rangkuman & Tindak Lanjut: Guru menyimpulkan materi.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 13-14 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

- Topik: PERAN IPTEK DALAM PEREKONOMIAN
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam dan Doa, Apersepsi: Menonton video tentang Revolusi Industri 4.0. (Meaningful)
 - Motivasi & Penyampaian Tujuan: Motivasi agar peserta didik siap menghadapi perubahan zaman.
- **KEGIATAN INTI (140 MENIT)**
 - Mengidentifikasi Masalah: Pertanyaan pemantik: "Bagaimana sikap kita untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0?"
 - Mengelola Informasi: Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi dampak positif dan negatif IPTEK (LK 16). Kemudian, dengan metode *Project Based Learning*, mereka mulai merancang proposal pengembangan usaha berbasis teknologi. (Kreatif)
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Menggunakan PBL untuk mendorong inovasi dan perencanaan.
 - Produk: Tabel dampak IPTEK dan proposal proyek pengembangan usaha.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - Refleksi: Peserta didik merefleksikan peran IPTEK sebagai peluang dan tantangan.
 - Rangkuman & Tindak Lanjut: Guru memberikan umpan balik untuk draf proposal.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 15-16 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

- Topik: DINAMIKA PENDUDUK
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam dan Doa, Apersepsi: Mengamati diagram/peta kepadatan penduduk Indonesia. (Meaningful)
 - Motivasi & Penyampaian Tujuan: Menjelaskan hubungan antara penduduk dan pembangunan.
- **KEGIATAN INTI (140 MENIT)**
 - Mengidentifikasi Masalah: Pertanyaan pemantik: "Mengapa kepadatan penduduk di setiap daerah berbeda-beda?"
 - Mengelola Informasi: Peserta didik secara individu menjawab pertanyaan analisis tentang kependudukan (LK 17). Kemudian, secara berkelompok, mencari informasi dan mengklasifikasikan negara berdasarkan bentuk piramida penduduknya (LK 18). (Kolaborasi)
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Kombinasi kerja individu untuk pemahaman dasar dan kerja kelompok untuk analisis komparatif.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- Refleksi: Peserta didik merefleksikan pemahaman tentang faktor-faktor dinamika penduduk.
- Rangkuman & Tindak Lanjut: Guru menyimpulkan materi.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 17-18 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

- Topik: DAMPAK DINAMIKA PENDUDUK
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam dan Doa, Apersepsi: Menunjukkan gambar perbandingan kondisi lingkungan di daerah padat dan jarang penduduk.
 - Motivasi & Penyampaian Tujuan: Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (140 MENIT)**
 - Mengidentifikasi Masalah: Pertanyaan pemantik: "Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu SDM?"
 - Mengelola Informasi: Peserta didik secara individu menganalisis konsep bonus demografi (LK 19). Kemudian, dengan metode *Problem Based Learning*, kelompok menganalisis artikel tentang permasalahan kependudukan (pengangguran, kemiskinan, dll.) dan mencari solusinya (LK 20). (Meaningful)
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Konten: Peserta didik dapat memilih kasus permasalahan kependudukan yang berbeda untuk dianalisis.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - Refleksi: Peserta didik merefleksikan dampak positif dan negatif dari dinamika penduduk.
 - Rangkuman & Tindak Lanjut: Guru menyimpulkan materi.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 19-20 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

- Topik: MENGATASI MASALAH DINAMIKA PENDUDUK
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam dan Doa, Apersepsi: Guru menceritakan kasus tentang kesenjangan sosial atau masalah pemerataan pembangunan.
 - Motivasi & Penyampaian Tujuan: Memotivasi peserta didik untuk berpikir solutif.
- **KEGIATAN INTI (140 MENIT)**
 - Mengidentifikasi Masalah: Pertanyaan pemantik: "Bagaimana upaya untuk mengentaskan kemiskinan?"
 - Mengelola Informasi: Peserta didik secara individu menulis surat kepada pemerintah daerah terkait fasilitas umum (LK 21). Kemudian, sebagai proyek akhir bab, kelompok mengumpulkan data penduduk di lingkungan RW, membuat piramida penduduk, dan merancang program yang sesuai (Proyek Aktivitas Kelompok). (Meaningful, Kreatif)
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Produk: Proyek akhir berupa laporan mini riset yang berisi data, visualisasi (piramida penduduk), dan proposal program.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- Refleksi: Peserta didik merefleksikan peran mereka sebagai generasi muda dalam mengatasi masalah kependudukan.
- Rangkuman & Tindak Lanjut: Presentasi hasil proyek akhir.
- Penutup: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan untuk mengukur pemahaman awal peserta didik tentang pembangunan ekonomi.
- **Kuis Singkat:** Kuis singkat untuk mengetahui konsep dasar ekonomi yang sudah dikuasai.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti “Apa perbedaan antara kebijakan ekonomi masa Orde Baru dan Reformasi?”
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian partisipasi aktif, kemampuan analisis, dan kolaborasi dalam diskusi.
- **Latihan Soal/LKPD:** Pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mengukur pemahaman konsep secara berkala.
- **Observasi:** Pengamatan sikap bernalar kritis, kreatif, dan mandiri selama proses pembelajaran.
- **Produk (Proses):**
 - Draf *mind map* atau infografis.
 - Catatan hasil diskusi kelompok.
 - Kerangka esai atau artikel.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Proposal Pengembangan Usaha:** Proyek kelompok membuat rencana pengembangan ekonomi berbasis teknologi.
 - **Artikel/Esai:** Tulisan analisis tentang dampak dinamika penduduk atau perkembangan ekonomi digital.
 - **Poster Digital:** Poster tentang komposisi penduduk atau strategi peningkatan kualitas SDM.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi:** Kemampuan mempresentasikan hasil analisis atau proyek di depan kelas.
 - **Debat:** Keterampilan berargumen dalam debat tentang dampak perdagangan internasional.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman komprehensif tentang pembangunan perekonomian Indonesia.

Contoh Tes Tertulis:

I. Pilihan Ganda

1. Kebijakan "Gunting Syafruddin" pada masa Demokrasi Parlementer bertujuan untuk...
 - a. Meningkatkan jumlah uang yang beredar
 - b. Mengurangi jumlah uang yang beredar untuk mengatasi hiperinflasi
 - c. Memberikan pinjaman nasional kepada rakyat
 - d. Menasionalisasi perusahaan asing

2. Program pembangunan jangka panjang pada masa Orde Baru yang dilaksanakan secara periodik lima tahunan dikenal dengan sebutan...
 - a. Repelita (Rencana Pembangunan Lima Tahun)
 - b. Dekon (Deklarasi Ekonomi)
 - c. Gerakan Benteng
 - d. Program Pinjaman Nasional
3. Perdagangan internasional terjadi karena adanya perbedaan sumber daya alam antarnegara. Kemampuan suatu negara memproduksi barang yang tidak dapat diproduksi negara lain disebut...
 - a. Keunggulan komparatif
 - b. Keunggulan absolut
 - c. Keunggulan kompetitif
 - d. Keunggulan produktif
4. Berikut ini yang merupakan dampak negatif dari dinamika penduduk yang tidak terkendali adalah...
 - a. Tersedianya tenaga kerja yang melimpah
 - b. Meningkatkan inovasi untuk memenuhi kebutuhan
 - c. Meningkatnya angka pengangguran dan munculnya pemukiman kumuh
 - d. Bertambahnya jenis usaha lokal
5. Organisasi kerja sama ekonomi yang bertujuan menciptakan kawasan perdagangan bebas di Asia Tenggara adalah...
 - a. APEC
 - b. MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN)
 - c. IMF
 - d. WTO

II. Essay

1. Bandingkan dua kebijakan ekonomi yang menonjol pada masa Orde Baru dan masa Reformasi. Jelaskan tujuan dan dampaknya masing-masing!
2. Analisislah tiga dampak positif dan tiga dampak negatif dari perkembangan IPTEK dalam kegiatan ekonomi di Indonesia!
3. Indonesia sedang mengalami bonus demografi. Menurut pendapatmu, apa saja strategi yang harus disiapkan pemerintah untuk mengubah bonus demografi ini menjadi peluang emas bagi pembangunan ekonomi?